

**ENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH  
UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR IPA  
KELAS III SD NEGERI 1 TANJUNG SAKTI PUMI  
KABUPATEN LAHAT**

**SKRIPSI**

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri  
Fatmawati Sukarno Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Dalam Bidang  
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



**OLEH:**

**SINTA YULIA**  
**NIM. 1711240226**

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU  
2022**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO  
BENGKULU**

**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**  
Alamat: Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimil (0736) 51171-51172  
Website: [www.uifasbengkulu.ac.id](http://www.uifasbengkulu.ac.id)

**NOTA PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Sdr/i Sinta Yulia  
NIM : 1711240226

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu  
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr.Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan  
seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Sdr/i

Nama : Sinta Yulia  
NIM : 1711240226  
Judul Skripsi : Penerapan Model pembelajaran Make A Match Untuk  
Meningkatkan Minat Belajar IPA Kelas III.SD Negeri 1  
Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat.

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guna  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tadris.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Bengkulu, 26 Januari 2022

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Hj. Khairiah, M.Pd

Davun Riadi, M. Ag

NIP. 196805151997032004

NIP. 197207072006041002



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**  
 Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu  
 Telp. (0736) 51276-51171-51172

**PENGESAHAN**

**Skripsi dengan judul : "Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPA Kelas III Sd Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat" yang ditulis oleh SINTA YULIA, NIM: 1711240226, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN FAS Bengkulu pada hari Kamis, 13 Januari 2022, dan dinyatakan lulus memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI).**

**Ketua**  
**Dra. Kherrmarinah, M.Pd.I**  
 NIP. 196312231993032002

**Sekretaris**  
**Wiji Aziiz Hari Mukti, M.Pd.Si**  
 NIDN. 2030109001

**Penguji I**  
**Salamah, SE, M.Pd**  
 NIP. 197305052000032004

**penguji 2**  
**Dra. Aam Amaliyah, M.Pd**  
 NIP. 196911222000032002

**Bengkulu, 31 Januari 2022**  
**Mengetahui,**  
**Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris**

**Dr. Mus Mulvadi, M.Pd**  
 NIP. 197005142000031004

## PERSEMBAHAN

Hari ini setitik kebahagiaan telah ku nikmati, sekeping cita-cita telah kuraih tetapi perjuanganku belum selesai sampai sini dan perjalananku masih panjang. Kebahagiaanku hari ini telah mewakili sedikit impian yang aku harapkan selama ini dimana kebahagiaan yang memberikan motivasi untuk selalu berjuang mewujudkan mimpi, harapan dan keinginan menjadi kenyataan, karena yakin Allah akan selalu mendengarkan do'a ku karena Dialah yang mengatur semuanya. Dengan penuh rasa syukur kehadiran Allah SWT, kupersembahkan skripsi ini untuk :

1. Kepada kedua orang tua saya yaitu Ayahanda tercinta Syahjohan S.sos dan Ibunda Kartiani. Hidup menjadi begitu mudah dan lancar ketika kita memiliki orang tua yang lebih memahami kita dari pada diri kita sendiri. Terima kasih telah menjadi orang tua yang mendekati sempurna.
2. Untuk guru-guruku dari SD,SMP,SMA serta Dosen-dosenku yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan terbaik kepadaku.
3. Seorang teman dengan hati emas sulit ditemukan. Kebaikan kalian benar-benar tiada bandingnya. Kalian menjadi diantara orang yang layak kupersembahkan bentuk perjuanganku ini untuk sahabat dan temanku Rifqi Kurniawan, Ningsi Okta Leza dan M.wahyu widodo serta teman-teman yang tidak bisa disebutkan semuanya.
4. Keluarga Besar HIMA P PGMI IAIN Bengkulu.
5. Rekan-rekan seperjuangan PGMI Lokal C dan teman-teman KKN .

## MOTTO

إِنَّ الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ ۖ أُولَٰئِكَ هُمْ خَيْرُ الْبَرِيَّةِ ۗ

"Sungguh, orang-orang yang beriman dan mengerjakan kebajikan, mereka itu adalah sebaik-baik makhluk."

(QS. Al-Bayyinah 98: Ayat 7)

## PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : SINTA YULIA

NIM : 1711240226

Jurusan : Tarbiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul:

**Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPA Kelas III SD Negeri I Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat**

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Bengkulu, 28 Desember 2021

Pembuat Pernyataan,



**SINTA YULIA**  
**NIM. 1711240226**

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sinta Yulia  
NIM : 1711240226  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)  
Judul Skripsi : Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Untuk Meningkatkan Minat Belajar IPA kelas III Sd Negeri 1 Tanjung sakti Pumi Kabupaten Lahat

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program. [www.turnitin.com](http://www.turnitin.com) dengan Submission ID:1672696885. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 26% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya, dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 3 November 2021

Mengetahui,  
Ketua Tim Verifikasi

  
Dr. Ali Akbarjono, M.Pd 4  
NIP. 197507022000032002

Yang Menyatakan

  
  
Sinta Yulia  
NIM. 1711240226

## ABSTRAK

Pengky Rama Syaputra, NIM 1711240102, “**Pengaruh Media *Pop-Up Book* Pada Mata Pelajaran IPA Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 96 Kaur**”. Skripsi : Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu. Pembimbing I: Deni Febrini, M. Pd. Dan Pembimbing II: Erik Perdana Putra, M. Pd. .

**Kata Kunci: Media *Pop-Up Book*, Motivasi Belajar dan Hasil Belajar**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh Media Pop-up Book Pada Mata Pelajaran IPA Terhadap Motivasi Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas V di Sekolah Dasar Negeri 96 Kaur. Hal ini dikarenakan pada saat proses pembelajaran IPA di kelas siswa masih Pasif dan kurang Motivasi pada dirinya, guru belum menggunakan media yang bervariasi dan pembelajaran cenderung dengan menggunakan LKS. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan desain *quasi eksperimen* . Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 orang siswa kelas V SD Negeri 96 Kaur. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik lembar observasi dan tes. Teknik analisis data menggunakan Uji T-tes dan Uji Manova dengan bantuan Program *Statistical Product for Service Solution (SPSS) 16.0 for windows*. Berdasarkan hasil penelitian dari lembar observasi variabel X dan variabel Y, maka dapat dilihat hasil penelitian pada kelas eksperimen terhadap motivasi sebesar  $0,262 > 0,05$ . Dan nilai sig. pada kelas eksperimen terhadap hasil belajar adalah  $0,294 > 0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan motivasi dan hasil belajar siswa yang diakibatkan oleh pemberian media konvensional pada kelas kontrol. sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Dari hasil perhitungan *pearson correlation* 0,05 yang berarti derajat pengaruh media tersebut terhadap motivasi belajar dan hasil belajar memiliki pengaruh yang sangat kuat serta arah pengaruh penggunaan yang positif yang berarti semakin besar motivasi belajar dan hasil belajar siswa maka semakin besar pula nilai yang akan diperoleh begitu pula sebaliknya.



## **KATA PENGANTAR**

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penelitian ini, shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada tauladan bagi kita, Nabi Muhammad SAW keluarga dan sahabatnya.

Ucapan terimakasih penulis sampaikan kepada pihak yang telah banyak membantu, membimbing, dan memotivasi dalam penyelesaian skripsi ini terutama dosen pembimbing, semoga semua bantuan menjadi amal yang baik serta iringan do'a dari penulis agar semua pihak di atas mendapat imbalan dari Allah SWT.

1. Dr. KH. Zulkarnain Dali, M.Pd, selaku PLT Rektor IAIN Bengkulu.
2. Dr. Zubaedi, M.Ag.,M.Pd,. selaku PLT Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu.
3. Dr. Nurlaili,S.Ag.,M.Pd.I selaku PLT Kepala Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.
4. Dra. Aam Amaliyah, M.Pd. selaku PLT Kepala Program Studi PGMI, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu yang selaku membimbing dan memotivasi dalam menyelesaikan studi penulis.
5. Ibu Deni Febrini, M. Pd selaku pembimbing utama dalam penulisan skripsi ini, yang telah membimbing, memberikan masukan, saran dan nasehat kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak Erik Perdana Putra, M.Pd Selaku pembimbing kedua yang telah memabantu, membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Kepala Perpustakaan IAIN Bengkulu dan para Staf yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi penulis.
8. Bapak dan Ibu Dosen IAIN Bengkulu yang selaku mendukung dan memberikan arahan dalam menyelesaikan studi penulis.

9. Kepala Sekolah dan Dewan Guru SDN 96 Kaur yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Siswa-siswi SDN 96 Kaur yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini jauh dari kesempurnaan. Untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan yang akan datang. Semogas kripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan umumnya bagi khazanah ilmu pengetahuan. Aamiin.

Bengkulu, Januari 2022

Penulis

Pengky Rama Syaputa

NIM. 1711240102

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
PENGESAHAN PEMBIMBINGAN .....	ii
PERSEMBAHAN.....	iii
MOTTO.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI .....	vi
ABSTRAK.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR BAGAN.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	5

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Media Pembelajaran <i>Pop-up book</i> .....	6
1. Pengertian Media.....	7
2. Fungsi Media Pembelajaran.....	7
3. Manfaat Media Pembelajaran.....	8
4. Macam-Macam Media Pembelajaran.....	9
5. Pengertian Media <i>pop-up book</i> .....	10
6. Manfaat Media <i>pop-up book</i> .....	11
7. Kelebihan Media <i>pop-up book</i> .....	12
8. Kekurangan Media <i>pop-up book</i> .....	12
9. Cara Membuat <i>Pop-up book</i> .....	12
10. Jenis –Jenis Teknik <i>pop-up book</i> .....	13
B. Pembelajaran IPA.....	14
1. Pengertian Pembelajaran IPA.....	14
2. Tujuan Pembelajaran IPA.....	14
C. Motivasi Belajar.....	15
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	15
2. Indikator Motivasi Belajar.....	17
3. Peranan Motivasi Dalam Belajar.....	18
4. Macam-Macam Motivasi Belajar.....	19
D. Hasil Belajar.....	20
1. Pengertian Hasil Belajar.....	21
2. Ciri-ciri Hasil Belajar.....	21
3. Ranah Hasil Belajar.....	22
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar.....	22
E. Kajian Penelitian Terdahulu.....	25

F. Kerangka Berfikir.....	27
G. Hipotesis .....	28

### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	29
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	32
E. Instrumen Pengumpulan Data.....	33
F. Uji Coba Instrumen.....	34
G. Instrumen Penilaian.....	39
H. Teknik Analisis Data.....	39

### **BAB IV LAPORAN HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi wilayah Penelitian.....	41
B. Hasil Penelitian.....	45
C. Uji Hipotesis.....	56
D. Pembahasan.....	70

### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	75
B. Saran.....	75

### **DAFTAR PUSTAKA**

### **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

1. Tabel 3.1 Desain penelitian.....	35
2. Tabel 3.2 Populasi Penelitian.....	37
3. Tabel 3.3 Kisi-Kisi Pedoman Observasi Motivasi Siswa.....	40
4. Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Tes.....	40
5. Tabel 3.5 Uji Validitas Lembar Observasi Motivasi belajar (Y1).....	42
6. Tabel 3.6 Uji Validitas Tes Hasil Belajar IPA (Y2).....	43
7. Tabel 3.7 Uji Reliabilitas Lembar Observasi Motivasi (Y1).....	45
8. Tabel 3.8 Uji Reliabilitas Tes Hasil Belajar (Y2).....	45
9. Tabel 4.1 Masa Kepemimpinan SDN 96 Kaur .....	49
10. Tabel 4.2 Daftar Nama Guru dan Staf Administrasi SDN 96 Kaur.....	50
11. Tabel 4.3 Daftar Jumlah Siswa Siswi SDN 96 Kaur Tahun Ajaran 2020/2021.....	51
12. Tabel 4.4 Daftar Sarana dan Prasarana SDN 96 Kaur Tahun Ajaran 2020/2021.....	52
13. Tabel 4.5 Uji Validitas Lembar Observasi Motivasi (Y1).....	55
14. Tabel 4.6 Uji Validitas Tes Hasil Belajar (Y2).....	56
15. Tabel 4.7 Uji Realibilitas Lembar Observasi Motivasi Belajar (Y1) .....	57
16. Tabel 4.8 Uji Realibilitas Tes Hasil Belajar IPA(Y2).....	58
17. Tabel 4.9 Uji Normalitas Motivasi .....	61
18. Tabel 4.12 Uji Normalitas Hasil Belajar.....	63
19. Tabel 4.13 Uji Homoginitas Motivasi.....	64
20. Tabel 4.14 Uji Homoginitas Hasil Belajar.....	66
21. Tabel 4.15 Uji T-test Motivasi.....	67
22. Tabel 4.16 Uji T-test Hasil Belajar.....	69
23. Tabel 4.17 Deskripsi Statistik Eksperimen.....	70
24. Tabel 4.18 Uji Homoginitas Varian Eksperimen.....	70
25. Tabel 4.19 Uji Homoginitas Matriks Varian/Covorian eksperimen.....	71
26. Tabel 4.20 Manova Eksperimen.....	72
27. Tabel 4.21 Test Of Between-subjets Effect.....	73
28. Tabel 4.22 Deskripsi Statistik Kontrol.....	74
29. Tabel 4.23 Uji Homoginitas Varian Kontrol.....	74
30. Tabel 4.24 Uji Homoginitas Matriks Varian/Covorian Kontrol.....	76
31. Tabel 4.25 Manova Kontrol.....	77
32. Tabel 4.26 Test Of Between-Subject Effect.....	78

## DAFTAR BAGAN

1. Bagan 2.1 Kerangka Berfikir.....	33
2. Bagan 4.10 Grafik Pretest Motivasi.....	60
3. Bagan 4.11 Grafik Pretest Hasil Belajar.....	61

## DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran 1 Silabus
2. Lampiran 2 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
3. Lampiran 3 Validasi Soal Oleh Pakar Ahli
4. Lampiran 4 Validasi Media Pembelajaran
5. Lampiran 5 Soal Pretest dan Posttest
6. Lampiran 6 Jawaban Soal Pretest dan Posttest
7. Lampiran 7 KKM Mata Pelajaran IPA
8. Lampiran 8 Hasil Observasi Guru
9. Lampiran 9 Hasil Observasi Siswa
10. Lampiran 10 Absen Siswa Kelas VA dan VB
11. Lampiran 11 Hasil Belajar IPA Kelas VA yang Menggunakan Media *Pop-Up Book*
12. Lampiran 12 Hasil Belajar IPA Kelas VB Tanpa Menggunakan *Media Pop-Up Book*
13. Lampiran 13 Uji T Dua Sampel Independen
14. Lampiran 14 Tabel Chi Kuadrat
15. Lampiran 15 Tabel Uji T Dua Sampel Independen
16. Lampiran 16 Surat Izin Penelitian
17. Lampiran 17 Surat Keterangan Selesai Melakukan Penelitian
18. Lampiran 18 Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
19. Lampiran 19 Kartu Bimbingan
20. Lampiran 20 Dokumentasi

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pengalaman belajar dapat kita temukan dalam berbagai sumber atau literatur. Meskipun kita melihat ada perbedaan-perbedaan di dalam rumusan belajar, namun secara prinsip memiliki kesamaan-kesamaannya. Sebagaimana Burton, merumuskan belajar sebagai perubahan tingkah laku pada diri individu berkat adanya interaksi antara individu dengan individu dan individu dengan lingkungannya sehingga mereka mampu berinteraksi dengan lingkungannya. Sebagai model pembelajaran yang efektif.<sup>1</sup>

Model pembelajaran didefinisikan sebagai gambaran keseluruhan pembelajaran yang kompleks dengan berbagai teknik dan prosedur yang menjadi bagian pentingnya. Di dalam kompleksitas model pembelajar, terdapat metode, teknik, dan prosedur yang saling bersinggungan satu dengan yang lainnya sehingga model pembelajaran adalah satu perangkat pembelajaran yang kompleks yang menaungi metode, teknik, dan prosedur.<sup>2</sup>

Model pembelajaran berarti suatu rencana mengajar yang memperlihatkan pola pembelajaran tertentu. Pola yang dimaksud adalah terlihatnya kegiatan yang dilakukan guru, siswa, serta bahan ajar yang mampu menciptakan siswa belajar, juga tersusun secara sistematis mengenai rentetan peristiwa pembelajaran. Senada dengan itu, didalam suyanto mengartikan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi

---

<sup>1</sup> Suyanto, Menjadi Guru Profesional, (Jakarta, Erlanga, 2013): h. 13

<sup>2</sup> Hanna Sundari, Model-model Pembelajaran Dan Pemefolehan Bahasa Asing, *Jurnal Pujangga*, Vol 1, No 02, (Desember 2015): h. 109.



sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar-mengajar<sup>3</sup>

Menurut Syaiful Sagala model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktifitas belajar mengajar.<sup>4</sup>

Model pembelajaran biasanya terdapat tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang relatif tetap dan pasti dilakukan untuk menyajikan materi pelajaran secara berurutan. sebuah model mengajar dapat dianggap teori mini yang bersifat mekanis dalam arti model mengajar tersebut berjalan secara baik dan konsisten seperti mesin.<sup>5</sup>

Model pembelajaran berdasarkan masalah dilandasi oleh teori belajar konstruktivis. Pada model ini, pembelajaran dimulai dengan menyajikan permasalahan nyata yang penyelesaiannya membutuhkan kerja sama di antara para siswa. Menguraikan rencana pemecahan masalah menjadi tahap-tahap kegiatan, memberi contoh mengenai penggunaan keterampilan dan strategi yang dibutuhkan supaya tugas-tugas tersebut dapat diselesaikan, menciptakan suasana kelas yang fleksibel dan berorientasi sebagai upaya menarik minat belajar siswa.

Minat belajar merupakan daya penggerak untuk melakukan kegiatan belajar, kegiatan seperti untuk menambah pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman. Minat ini tumbuh karena adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu mendorong serta mengarahkan

---

<sup>3</sup> Suyanto , *Menjadi Guru Profesioanal*,(Jakarta, Erlanga, 2013): h. 135

<sup>4</sup> Yanti Pitria & Widya Indra, *Pengembangan Model Pembelajaran (PBL) Berbasis Digital untuk Meningkatkan Karakter Peduli Lingkungan dan Literasi Sains*, (Yogyakarta, Cv Budiutama, 2020): h. 21

<sup>5</sup> Suyanto , *Menjadi Guru Profesioanal*,(Jakarta,Erlanga,2013): h. 135

minat belajar peserta didik. Sehingga lebih sungguh-sungguh dalam belajarnya.<sup>6</sup>

Minat belajar adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang memiliki motivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama. Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar sehingga tujuan yang dikendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.<sup>7</sup> Minat adalah proses perkembangan dan pengarahan perilaku atau kelompok, agar individu atau kelompok itu menghasilkan keluaran yang diharapkan.<sup>8</sup>

Berbagai upaya yang telah dilakukan di SD Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat dalam menerapkan model pembelajaran, seperti ceramah namun minat belajar siswa belum meningkat sebagaimana hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, diketahui bahwa daya penggerak guru dalam mengajar hanya memakai model ceramah saja sehingga siswa kurang berminat dalam belajar seperti bosan dalam mengikuti pelajaran, mengganggu siswa yang lainnya, membuat keributan, guru menjelaskan anak-anaknya keluar masuk disaat pelajaran dimulai, tidak semangat dalam belajar, tidak fokus dalam belajar, tidak ada keinginan dalam belajar, tidak ingin mengetahui tentang pelajaran, tidak sungguh-sungguh dalam belajar, maka dari itu dan juga kurangnya motivasi dari guru dan juga guru masih lemah dalam manajemen kelas. Sehingga hasil belajar anak masih belum optimal. Terlihatnya kedisiplinan dan minat belajar.<sup>9</sup>

---

<sup>6</sup> Andi Achruf P, *Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran, Jurnal Idaarah*, Vol III, No. 2. (Desember, 2019): h. 2-4

<sup>7</sup> Andi Achru P, *Pengenalan Minat Belajar Dalam Pembelajaran, Jurnal Idaarah*, Vol III, No. 2. (Desember 2019): h. 207-208.

<sup>8</sup> Andi Achruf P, *Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran, Jurnal Idaarah*, Vol III, No. 2. (Desember, 2019): h. 2-4

<sup>9</sup> Observai (Januari 2021)

Untuk meningkatkan minat belajar siswa guru dituntut untuk kreatif dan selalu melakukan inofatif seperti penerapan model pembelajaran make a match .dan kemukakaan dalam suasana kegembiraan, kerja sama antar sesama-siswa, munculnya dinamika gotong royong, make a match Merupakan model pembelajaran yang dikembangkan Loma Curran. Ciri utama model *Make a Macth* adalah siswa diminta mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan metari tertentu dalam pembelajaran.<sup>10</sup>

Salah satu keunggulan teknik ini siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topic dalam suasana yang menyenangkan. Teknik ini bisa digunakan dalam sebuah mata pelajaran dan untuk semua tingkat usia.<sup>11</sup>

Karakteristik model pembelajaran *make a match* adalah memiliki hubungan yang erat dengan karakteristik siswa yang gemar bermain. Pelaksanaan model *make a match* harus didukung dengan keaktifan siswa untuk bergerak mencari pasangan dengan kartu yang sesuai dengan jawaban atau pertanyaan dalam kartu tersebut. Siswa yang pembelajarannya dengan model *make a match* aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat mempunyai pengalaman belajar yang bermakna.<sup>12</sup> Kelebihan model pembelajaran Make a Match adalah Suasana kegembiraan akan tumbuh dalam proses pembelajaran.Kerja sama antar-

Sehubungan dengan itu maka perlu adanya penelitian mengenai keadaan tempat dan kegiatan belajar mengajar seperti apa yang digunakan. Penulis ingin meneliti dan mendeskripsikan bagaimana penerapan model pembelajaran *make a match* terhadap minat belajar siswa apakah sudah berjalan secara efektif atau belum Oleh karena itu penulis merasa penting untuk mengadakan penelitian tentang **“Penerapan Model Pembelajaran**

---

<sup>10</sup> Makmur Sirait, Putri Adilah Nour, Pengaruh Model Pembelajaran Koperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa , *Jurnal INPAFI*, Vol 1, no 03 ( oktober 2013): h. 254

<sup>11</sup> Aris Shoimin,,*Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*, (Yogyakarta,Ar-Ruzz Media , 2014): h. 103

<sup>12</sup> Aris Shoimin,,*Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*, (Yogyakarta,Ar-Ruzz Media , 2014): h. 98

***make a match* untuk meningkatkan minat belajar IPA kelas III Sd Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi”.**

### **B. Rumusan Masalah**

Adapun Permasalahan ditemukan dikelas adalah rendahnya minat belajar peserta didik dikelas III. Untuk menyelesaikan masalah tersebut disusunlah pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Penerapan model pembelajaran *make a match* dikelas III SD Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi kabupaten lahut?
2. Apakah model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan minat belajar IPA pada kelas III SD Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi kabupaten lahut?
3. Apa saja hambatan-hambatan dalam meningkatkan minat belajar IPA pada kelas III SD Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi kabupaten lahut?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini memiliki berberapa tujuan sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Bagaimana penerapan Model *Make a Match* untuk meningkatkan minat belajar IPA dikelas III SD Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi.
2. Untuk mengetahui Apakah penerapan Model *Make a Match* dapat meningkatkan minat belajar IPA pada kelas III SD Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi.

### **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dilaksanakan untuk mengetahui apakah terdapat Penerapan model *Make a Match* untuk meningkatkan minat belajar , sehingga dapat dijadikan wawasan untuk memperkaya pengetahuan tentang pengaruh penerapan model belajar.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi sekolah/lembaga

Dapat digunakan sebagai bahan informasi dan kajian untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penerapan model dalam kegiatan pembelajaran.

b. Bagi Guru

Memberikan masukan pada guru kelas tentang penerapan model *Make a match* untuk meningkatkan minat belajar IPA.

c. Bagi Siswa

Meningkatkan prestasi berfikir kreatif siswa dengan mengembangkan minat belajar.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini sangat bermanfaat bagi peneliti sendiri karena dengan adanya penelitian ini akan menambah wawasan dan pengetahuan tentang penerapan model *Make a Match* untuk meningkatkan minat belajar.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Kajian Teori**

##### **1. Model Pembelajaran *Make a Match***

###### **a. Pengertian Model Pembelajaran**

Merupakan kerangka dasar pembelajaran yang dapat diisi oleh beragam muatan mata pelajaran sesuai dengan karakteristik kerangka dasarnya, Model pembelajaran dapat muncul dalam beragam bentuk dan variasinya sesuai dengan landasan filosofis dan pedagogis yang melatarbelakangnya<sup>13</sup>

Model pembelajaran bisa juga berarti suatu rencana mengajar yang memperlihatkan pola pembelajaran tertentu. Pola yang dimaksud adalah terlihatnya kegiatan yang dilakukan guru, siswa, serta bahan ajar yang mampu menciptakan siswa belajar, juga tersusun secara sistematis mengenai rentetan peristiwa pembelajaran. Senada dengan itu, Winataputra mengartikan model pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan para guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar-mengajar

Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang digunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk didalamnya buku-buku, film, komputer selanjutnya Joyce menyatakan bahwa setiap model pembelajaran mengarahkan kita ke dalam mendesain pembelajaran

---

<sup>13</sup> Suyanto, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta, Erlanga, 2013), h. 134

untuk membantu peserta didik sedemikian rupa sehingga tujuan pembelajaran tercapai.<sup>14</sup>

Dalam sebuah model mengajar biasanya terdapat tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang relatif tetap dan pasti dilakukan untuk menyajikan materi pelajaran secara berurutan. Oleh karena itu, sebuah model mengajar dapat dianggap teori mini yang bersifat mekanis dalam arti model mengajar tersebut berjalan secara baik dan konsisten seperti mesin.<sup>15</sup>

Tiap model pembelajaran membutuhkan sistem pengelolaan dan lingkungan belajar yang fleksibel seperti tersedia meja dan kursi yang mudah dipindahkan. Pada model pembelajaran diskusi, para siswa duduk di bangku yang disusun secara melingkar atau seperti tapal kuda. Sedangkan pada model pembelajaran langsung, siswa duduk berhadap-hadapan dengan guru.

Model pembelajaran mempunyai empat ciri khusus yaitu:

- 1) Bersifat rasional teoritis
- 2) Berorientasi pada pencapaian tujuan pembelajaran
- 3) Berpijak pada cara khusus agar model tersebut sukses dilaksanakan;
- 4) Berpijak pada lingkungan belajar kondusif agar tujuan pembelajaran dapat tercapai

Model-model pembelajaran ini dapat diklasifikasikan berdasarkan tujuan pembelajarannya karena tiap pelajaran memiliki target dan tujuan berbeda, demikian juga pola urutannya. Urutan materi pelajaran perlu diperhatikan karena untuk materi-materi tertentu ada yang harus runtut ada pula yang bisa tidak runtut. Materi yang runtut merupakan prasyarat untuk melangkah pada materi selanjutnya, dan perlu diperhatikan juga sifat lingkungan belajarnya.

---

<sup>14</sup> Trianto, Model-model pembelajaran Inovatif Berorientasi konstruktivistik, (Jakarta, 2007), h.5

<sup>15</sup> Suyanto, *Menjadi Guru Profesioanal*, (Jakarta, Erlanga, 2013), h. 135

Contohnya pada model pembelajaran berdasarkan masalah, kelompok-kelompok kecil siswa bekerja sama memecahkan suatu masalah yang telah disepakati oleh siswa dan guru. Ketika guru sedang menerapkan model pembelajaran tersebut, sering kali siswa menggunakan bermacam-macam keterampilan prosedur pemecahan masalah, dan berfikir kritis.

Model pembelajaran berdasarkan masalah dilandasi oleh teori belajar konstruktivis. Pada model ini, pembelajaran dimulai dengan menyajikan permasalahan nyata yang penyelesaiannya membutuhkan kerja sama di antara para siswa. Dalam model pembelajaran ini, guru memandu siswa dalam menguraikan rencana pemecahan masalah menjadi tahap-tahap kegiatan; member contoh mengenai penggunaan keterampilan dan strategi yang dibutuhkan supaya tugas-tugas tersebut dapat diselesaikan menciptakan suasana kelas yang fleksibel dan berorientasi pada upaya penyelidikan oleh siswa.

#### 1) Asumsi Model Pembelajaran

Asumsi –asumsi yang mendasari sebuah model pembelajaran yaitu:

- a) Pembelajaran adalah upaya menciptakan lingkungan yang sesuai, dimana terdapat berbagai bagian lingkungan pembelajaran yang saling memiliki ketergantungan;
- b) Terdapat berbagai komponen yang meliputi isi, keterampilan, hubungan sosial, bentuk-bentuk kegiatan, dan sarana /fasilitas fisik beserta penggunaannya, yang keseluruhannya membentuk sebuah sistem lingkungan yang saling berinteraksi;
- c) Kombinasi yang berbeda antara bagian-bagian tersebut akan menghasilkan bentuk lingkungan yang berbeda dengan hasil yang berbeda pula;



- d) Model pembelajaran menciptakan lingkungan, tersedia spesifikasi yang masih bersifat antisipatif untuk lingkungan dalam proses belajar-mengajar dikelas.<sup>16</sup>

## 2) Ciri –ciri model pembelajaran

Pada umumnya, model-model pembelajaran yang baik memiliki sifat-sifat atau ciri-ciri yang dapat dikenali secara umum sebagai berikut<sup>17</sup>

- a) *Memiliki prosedur yang sistematis.* Sebuah model pembelajaran bukan sekadar gabungan berbagai fakta yang disusun secara sembarangan, melainkan prosedur yang sistematis untuk memodifikasi perilaku siswa, yang didasarkan pada asumsi-asumsi tertentu.
- b) *Hasil belajar dirumuskan secara khusus.* Setiap model pembelajaran wajib menentukan tujuan-tujuan khusus yang ingin dicapai oleh siswa. Pencapaian ini dilakukan melalui rincian kerja siswa yang dapat diamati. Artinya, apa yang harus ditunjukkan oleh siswa disusun secara rinci dan khusus.
- c) *Penetapan lingkungan secara khusus.* menetapkan keadaan lingkungan secara spesifik dalam model pembelajaran. Hal ini perlu dilakukan agar siswa bisa belajar secara kondusif.
- d) *Ukuran keberhasilan.* Model pembelajaran harus menetapkan kriteria keberhasilan unjuk kerja yang diharapkan dari siswa.
- e) *Interaksi dengan lingkungan.* Semua model pembelajaran menetapkan cara yang memungkinkan siswa melakukan interaksi dan bereaksi dengan lingkungan belajarnya

## 3) Fungsi dan Sumber Model Pembelajaran

Secara khusus, ada beberapa fungsi dari sebuah model pembelajaran menurut Chauhan yaitu sebagai berikut.

---

<sup>16</sup> Suyanto, *Menjadi Guru Profesioanal*, (Jakarta, Erlanga, 2013), h. 136

<sup>17</sup> Suyanto, *Menjadi Guru Profesioanal*, (Jakarta, Erlanga, 2013), h. 137

- a) *Pedoman*. Model pembelajaran dapat berfungsi sebagai pedoman yang dapat menjelaskan apa yang harus dilakukan guru. Dengan demikian, mengajar menjadi sesuatu yang ilmiah, terencana, dan merupakan rangkaian kegiatan yang mempunyai tujuan.
  - b) *Pengembangan kurikulum*. Model pembelajaran dapat membantu dalam pengembangan kurikulum untuk satuan dan kelas yang berbeda dalam pendidikan.
  - c) *Penetapan bahan-bahan pembelajaran*. Model pembelajaran menetapkan secara rinci bentuk-bentuk bahan pembelajaran yang berbeda yang akan digunakan dalam membantu perubahan kepribadian siswa menjadi lebih baik.
  - d) *Perbaikan dalam pembelajaran*. Model pembelajaran dapat membantu proses pembelajaran dan meningkatkan keefektifan pembelajaran.
- 4) Bentuk Model Pembelajaran
- a) Model Pembelajaran Langsung

Pendekatan pembelajaran langsung, pertama kali diperkenalkan pada tahun 1968 oleh Siegfried Engelmann. Engelmann menggunakan pendekatan ini untuk membantu anak-anak belajar dan menguasai materi pelajaran. Pendekatan ini terbukti sukses dalam meningkatkan hasil belajar siswa, tanpa memandang latar belakang ekonomi mereka. Melalui pendekatan ini, guru bisa memberikan pencapaian yang cepat dalam meningkatkan rasa percaya diri siswa.<sup>18</sup>

Pembelajaran langsung adalah pembelajaran yang paling umum digunakan di Indonesia. Huitt menyatakan bahwa pembelajaran ini sepenuhnya diarahkan oleh guru. Karakteristik dari model pembelajaran merupakan cara yang efektif untuk

---

<sup>18</sup> Suyanto, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta, Erlangga, 2013), h. 138

memberikan informasi dari subtopic secara bertahap. Selain itu, strategi ini juga menggunakan banyak contoh, gambar-gambar, dan demonstrasi dan yang paling penting adalah bahwa strategi ini efektif dalam penggunaan waktu, menjaga perhatian siswa, serta paling mudah dalam perencanaan dan penggunaannya.

Model pembelajaran langsung dirancang secara khusus untuk menunjang proses belajar siswa, baik itu menyangkut pengetahuan prosedural maupun pengetahuan deklaratif yang terstruktur dengan baik dan dapat dipelajari selangkah demi selangkah.

#### b) Model Pembelajaran Tidak Langsung

Berbeda dengan model pembelajaran langsung yang sudah diuraikan sebelumnya, pendekatan model pembelajaran tidak langsung berpusat pada siswa. Flanders mengemukakan bahwa pembelajaran tidak langsung dimulai dengan keyakinan bahwa siswa mempunyai keinginan alamiah untuk belajar. Dengan pembelajaran ini, guru mendorong potensi dan kepercayaan diri siswa. Siswa bebas belajar, sedangkan guru memotivasi mereka untuk mengemukakan pendapat dan menghargai ide-ide yang datang dari sesama siswa.<sup>19</sup>

Melalui model pembelajaran ini, siswa diharapkan lebih terlibat dalam proses pembelajaran, terutama dalam mengobservasi, menyelidiki, menarik kesimpulan dari data yang diberikan, atau membuat hipotesis. Dengan keterlibatan aktif dalam pembelajaran, siswa menjadi terbiasa mengeksplorasi kemungkinan-kemungkinan yang beragam dan dapat mengatasi rasa takut memberikan jawaban yang tidak benar. Selain itu, pembelajaran ini juga dapat mengembangkan kreativitas, keterampilan, dan kemampuan siswa secara

---

<sup>19</sup> Suyanto, *Menjadi Guru Profesional*, (Jakarta, Erlangga, 2013), h. 141

perorangan. pemahaman terhadap materi dan gagasan-gagasan dalam belajar dapat dicapai oleh siswa dengan baik.

Model pembelajaran tidak langsung ini sangat cocok digunakan para guru karena memungkinkan munculnya hasil-hasil pemikiran atau penemuan para siswa yang tidak diketahui guru. Dalam pembelajaran ini, proses sama pentingnya dengan hasil.

## **b. *Make a Match***

### **1) Pengertian *Make a Match***

Merupakan model pembelajaran yang dikembangkan Loma Curran. Ciri utama model *Make a Match* adalah siswa diminta mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban atau pertanyaan metari tertentu dalam pembelajaran.<sup>20</sup>

Menurut wandy make a match adalah kegiatan siswa untuk mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya akan diberi point dan yang tidak berhasil mencocokkan kartunya akan diberikan hukuman sesuai dengan yang telah disepakati bersama. Guru lebih berperan sebagai fasilitator dan ruangan kelas juga perlu ditata sedemikian rupa, sehingga menunjang pembelajaran. *Make a Match* adalah suatu model pembelajaran dengan cara siswa mendapat sepotong kartu yang berisi soal dan siswa tersebut mencari kartu lain yang berisi jawaban yang sesuai dengan soal yang diperolehnya.<sup>21</sup>

Keunggulan teknik ini siswa mencari pasangan sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana yang

---

<sup>20</sup> Makmur Sirait, Putri Adilah Nour, Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa, *Jurnal INPAFI*, Vol 1, no 03(oktober 2013): h. 254

<sup>21</sup> Wandy, Metode Pembelajaran Make a Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Menengah Pertama, *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains dan Humaniora*, Vol. 3 No. 1, (Maret 2017): h. 111

menyenangkan. Teknik ini bisa digunakan dalam sebuah mata pelajaran dan untuk semua tingkat usia.<sup>22</sup>

Karakteristik model pembelajaran *make a match* adalah memiliki hubungan yang erat dengan karakteristik siswa yang gemar bermain. Pelaksanaan model *make a match* harus didukung dengan keaktifan siswa untuk bergerak mencari pasangan dengan kartu yang sesuai dengan jawaban atau pertanyaan dalam kartu tersebut. Siswa yang pembelajarannya dengan model *make a match* aktif dalam mengikuti pembelajaran sehingga dapat mempunyai pengalaman belajar yang bermakna.<sup>23</sup>

a) langkah –langkah

- (1) Guru menyiapkan berberapa kartu yang berisi berberapa konsep atau topic yang cocok untuk sesi *review*, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.<sup>24</sup>
- (2) Setiap siswa mendapat satu buah kartu
- (3) Tiap siswa memikirkan jawaban/ soal dari kartu yang dipegang.
- (4) Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya(soal jawaban).
- (5) Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.
- (6) Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. Demikian seterusnya.
- (7) Kesimpulan /penutup .

b) Kelebihan

---

<sup>22</sup> Aris Shoimin,,*Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*,(Yogyakarta,Ar-Ruzz Media ,2014)h:103

<sup>23</sup> Aris Shoimin,,*Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*,(Yogyakarta,Ar-Ruzz Media ,2014)h:98

<sup>24</sup> Aris Shoimin,,*Model Pembelajaran inovatif dalam kurikulum*,(Yogyakarta,Ar-Ruzz Media ,2014)h:98-99

- (1) Suasana kegembiraan akan tumbuh dalam proses pembelajaran.
  - (2) Kerja sama antar-sesama siswa terwujud dengan dinamis.
  - (3) Munculnya dinamika gotong-royong yang merata diseluruh siswa.<sup>25</sup>
- c) Kekurangan
- (1) Diperlukan bimbingan dari guru untuk melakukan pembelajaran.
  - (2) Suasana kelas menjadi gaduh sehingga dapat mengganggu kelas lain
  - (3) Guru perlu persiapan bahan dan alat yang memadai.<sup>26</sup>

## 2. Minat Belajar

### a. Pengertian Minat Belajar

Minat adalah sesuatu yang sangat penting bagi seseorang untuk melakukan suatu aktivitas. Dengan minat orang akan berusaha mencapai tujuannya. Oleh karena itu minat dikatakan sebagai salah satu aspek psikis manusia yang dapat mendorong untuk mencapai tujuan.

Ada dua aspek yang dikandung oleh minat antara lain aspek kognitif dan aspek afektif. Aspek kognitif mengandung pengertian bahwa minat selalu didahului oleh pengetahuan, pemahaman dan konsep yang diperoleh dan dikembangkan dan pengalaman atau hasil interaksi dengan lingkungannya. Aspek afektif menunjukkan pada derajat emosional yang dinyatakan dalam bentuk proses, menilai untuk menentukan kegiatan yang disenangi.

Depdiknas Mengemukakan Istilah minat banyak dipakai dalam berbagai bidang dan situasi, tapi dalam uraian ini akan lebih diarahkan pada bidang pendidikan khususnya dalam bidang pembelajaran.

---

<sup>25</sup> Aris Shoimin, *Model Pembelajaran inovatif dalam kurikulum*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2014)h:99

<sup>26</sup> Aris Shoimin, *Model Pembelajaran inovatif dalam kurikulum*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2014), h. 99

Menurut Sumanto Minat adalah proses perkembangan dan pengarahan perilaku atau kelompok, agar individu atau kelompok itu menghasilkan keluaran yang diharapkan, sesuai sasaran yang ingin dicapai organisasi.

Menurut Santrock minat adalah proses yang memberi semangat, arah, dan kegigihan perilaku. Artinya, perilaku yang memiliki motivasi adalah perilaku yang penuh energi, terarah, dan bertahan lama. Dalam kegiatan belajar, maka motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.

Menurut Nashar Minat belajar adalah daya penggerak dari dalam individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Minat ini tumbuh karena adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu mendorong serta mengarahkan minat belajar peserta didik. Sehingga lebih sungguh – sungguh dalam belajarnya.

Berdasarkan definisi dari para ahli dapat disimpulkan bahwa minat belajar energi yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan belajar<sup>27</sup>

Belajar adalah berusaha (berlatih dan sebagainya) supaya mendapat sesuatu kepandaian. Dari definisi tersebut dapat diartikan bahwa belajar adalah suatu proses pertumbuhan dalam diri seseorang yang ditampakan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kemampuan, kecakapan, daya pikir, sikap, kebiasaan, dan lain-lain.<sup>28</sup>

Menurut Slameto” Belajar adalah suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku

---

<sup>27</sup> AndiAchruf P, *Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran*, (Desember, 2019): h 2-4

<sup>28</sup> Sulistyorini, *Evaluasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, (Yogyakarta, sukses Offset, 2009), h.5

yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.<sup>29</sup>

Menurut Masito belajar adalah suatu proses atau kegiatan yang dilakukan sehingga membuat suatu perubahan perilaku yang berbentuk kognitif, afektif, maupun psikomotor.<sup>30</sup>

Dalam aktivitas kehidupan manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seseorang melaksanakan aktivitas sendiri maupun didalam suatu kelompok tertentu. Dipahami atau tidak dipahami, sesungguhnya sebagian besar aktivitas didalam kehidupan sehari-hari kita merupakan kegiatan belajar.<sup>31</sup>

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar

Apabila kita memperhatikan tentang faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar terhadap mata pelajaran tertentu, termasuk dalam mata pelajaran fikih, secara keseluruhan faktor tersebut digolongkan dalam dua kelompok besar, yaitu faktor eksternal (faktor yang berasal dari diri siswa) dan faktor internal (faktor yang berasal dari dalam diri peserta didik). Dari beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat siswa dalam mata pelajaran, dapat dilihat pada faktor kurikulum, faktor dari dalam siswa, faktor metode mengajar, faktor guru, serta sarana dan prasarana, termasuk penggunaan multimedia pembelajaran.

Beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, menurut Totok Susanto, sebagai berikut ;

- 1) Memotivasi dan cita-cita
- 2) Keluarga
- 3) Peranan guru

---

<sup>29</sup> Kudisiah, Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Gaya menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SDN Bedus Tahun Pelajaran 2017/2018, (Oktober, 2018), h.196-196

<sup>30</sup> Kudisiah, Meningkatkan Hasil Belajar IPA Materi Gaya menggunakan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas IV SDN Bedus Tahun Pelajaran 2017/2018, (Oktober, 2018), h.196-196

<sup>31</sup> Aunurrahman, Belajar Dan Pembelajaran, (Bandung, Alfabeta, oktober 2013 ), h. 33



4) Sarana dan prasarana

5) Teman pergaulan.<sup>32</sup>

Dari pemaparan di atas, dapat dirumuskan pada dasarnya minat belajar siswa dapat dibagi menjadi tiga indikator yaitu:

1. Perhatian dalam kegiatan belajar mengajar.
2. Partisipasi dalam kegiatan belajar mengajar.
3. Perasaan senang terhadap kegiatan belajar mengajar.

Ketiga indikator minat belajar tersebut digunakan peneliti untuk menyusun kisi-kisi pada angket minat belajar siswa dan lembar observasi minat belajar siswa. Minat dalam kegiatan belajar mengajar sangatlah berpengaruh terhadap proses penerimaan ilmu maupun hasil belajar siswa. Seperti halnya yang diutarakan oleh Muhibbin Syah.

Kegiatan belajar mengajar akan berjalan lancar bila disertai dengan minat siswa. Perlu diketahui bahwa minat sebagai alat motivasi yang utama yang dapat menggairahkan belajar siswa dalam rentang waktu tertentu. Dengan adanya minat belajar siswa yang besar ketika mengikuti pelajaran, akan berdampak terhadap pemusatan perhatian terhadap guru. Oleh karena itu, guru agar berusaha dalam meningkatkan minat belajar siswa dalam kegiatan belajar mengajar. Mengembangkan minat terhadap sesuatu pada dasarnya membantu siswa melihat bagaimana hubungan antara materi yang diharapkan untuk dipelajarinya dengan dirinya. Adapun cara guru dalam meningkatkan dan mengembangkan minat belajar siswa menurut Slameto, antara lain sebagai berikut.

1. Menggunakan minat-minat siswa yang telah ada Cara yang paling efektif untuk membangkitkan minat pada subyek baru adalah dengan menggunakan minat-minat siswa yang sudah ada.
2. Membentuk minat-minat baru pada diri siswa Dengan membentuk minat-minat baru pada diri siswa, berarti memberikan

---

<sup>32</sup> Andi Achruf P, *Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran*, (Desember, T.tp 2019): h. 8

informasi pada siswa mengenai hubungan antara materi pelajaran yang 13 akan disampaikan dengan materi pelajaran yang lalu, menguraikan kegunaannya bagi siswa di masa mendatang.

3. Memberikan insentif Insentif disini merupakan alat yang dipakai untuk membujuk seseorang agar melakukan sesuatu yang tidak mau.

#### **4. Hakikat Pembelajaran IPA**

##### **a. Pengertian IPA**

Ilmu pengetahuan Alam (IPA) berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga IPA bukan hanya penguasa kumpulan pengetahuan yang berupa fakta-fakta, konsep-konsep, atau prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan. Pendidikan IPA diharapkan dapat menjadi wahana bagi peserta didik untuk mempelajari diri sendiri dan alam sekitar, serta prospek pengembangan lebih lanjut dalam menerapkannya di dalam kehidupan sehari-hari. Proses pembelajarannya menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Pendidikan IPA diarahkan untuk inkuiri dan berbuat sehingga dapat membantu peserta didik untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang alam sekitar.

IPA diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan IPA perlu dilakukan secara bijaksana agar tidak berdampak buruk pada lingkungan. Di tingkat SD/MI, diharapkan ada penekanan pembelajaran Salingtemas (sains, lingkungan, teknologi dan masyarakat) yang diarahkan pada pengalaman belajar untuk

merancang dan membuat suatu karya melalui penerapan konsep IPA dan kompetensi bekerja ilmiah secara bijaksana.<sup>33</sup>

Ilmu pengetahuan alam merupakan terjemahan kata-kata Inggris, yaitu *natural science*, artinya ilmu pengetahuan alam. Jadi IPA atau *science* itu pengertiannya dapat disebut sebagai ilmu tentang alam atau ilmu yang mempelajari tentang peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam ini. IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia.<sup>34</sup>

Ilmu tentang alam ini, ilmu yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam. Darmodjo dan Kaligis menjelaskan bahwa IPA berarti ilmu tentang pengetahuan alam. Ilmu artinya suatu pengetahuan yang benar. Pengetahuan yang dibenarkan menurut tolak ukur kebenaran ilmu, yaitu rasional dan objektif. Adapun pengetahuan itu sendiri adalah pengetahuan tentang alam semesta dengan segala isinya. Jadi secara singkat IPA adalah pengetahuan yang rasional dan objektif tentang alam semesta dengan segala isinya.

Ilmu Pengetahuan Alam itu suatu cara atau metode untuk mengamati alam. Nash juga menjelaskan bahwa cara IPA mengamati dunia ini bersifat analitis, lengkap, cermat, serta menghubungkan antara satu fenomena dengan fenomena yang lain sehingga keseluruhannya membentuk suatu perspektif yang baru tentang objek yang diamatinya itu.

Jadi *science* secara harfiah juga dapat disebut sebagai ilmu pengetahuan tentang alam atau yang mempelajari peristiwa-peristiwa yang terjadi di alam.

## **b. Hakikat dan Tujuan Pembelajaran**

Pendidikan IPA dapat mempersiapkan individu untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Hal ini dimungkinkan karena dengan

---

<sup>33</sup> Sri Sulistyorini, *Model Pembelajaran IPA* (Yogyakarta: Tiara Wacana, 2007), h. 39

<sup>34</sup> Muakhirin, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri*, Vol No.01 (Mei 2014), h:52-53

pendidikan IPA, siswa dibimbing. Untuk berpikir kritis, memecahkan masalah, dan membuat keputusan-keputusan yang dapat meningkatkan kualitas hidupnya menuju masyarakat yang terpelajar secara keilmuan. Sedangkan dalam UUSPN, 2003 disebutkan bahwa pendidikan IPA dimaksudkan untuk mengembangkan pengetahuan, pemahaman, dan kemampuan analisis peserta didik terhadap lingkungan alam dan sekitarnya.

Selanjutnya ditekankan bahwa dalam kurikulum IPA sekolah dasar, pembelajaran IPA sebaiknya membuat tiga komponen yaitu sebagai berikut:

- 1) Pengajaran IPA harus merangsang pertumbuhan intelektual dan perkembangan siswa <sup>35</sup>
- 2) Pengajaran IPA harus melibatkan siswa dalam kegiatan-kegiatan praktikum/percobaan tentang hakikat IPA
- 3) IPA pada sekolah dasar seharusnya mendorong dan merangsang terbentuknya sikap ilmiah, mengembangkan kemampuan penggunaan keterampilan IPA, menguasai pola dasar pengetahuan IPA, dan merangsang tumbuhnya sikap berpikir kritis dan rasional.<sup>36</sup>

Sedangkan para pakar pendidikan IPA dari UNESCO tahun 1993 telah mengadakan konferensi dan menyimpulkan bahwa pendidikan IPA bertujuan sebagai berikut:

- 1) Menolong anak didik untuk dapat berpikir logis terhadap kejadian sehari-hari dan memecahkan masalah sederhana yang dihadapinya<sup>37</sup>.
- 2) Menolong dan meningkatkan kualitas hidup manusia.<sup>38</sup>

---

<sup>35</sup> Muakhirin, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri*, Vol No.01 (Mei 2014),h:53

<sup>36</sup> Muakhirin, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri*, Vol No.01 (Mei 2014),h:53

<sup>37</sup> Muakhirin, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri*, Vol No.01 (Mei 2014),h:53

<sup>38</sup> Muakhirin, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuiri*, Vol No.01 (Mei 2014),h:53

- 3) Membekali anak-anak yang akan menjadi penduduk dimasa mendatang agar dapat hidup didalamnya<sup>39</sup>
- 4) Menghasilkan perkembangan pola berpikir yang baik
- 5) Membantu secara positif pada anak-anak untuk dapat memahami mata pelajaran lain terutama bahasa dan matematika.<sup>40</sup>

## B. Penelitian Yang Relevan

1. Anang Nugroho, dalam skripsinya, yang berjudul *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar IPa dan Prestasi Belajar pada materi keperawatan kelas 5 Jurusan Teknik Kendaraan Ringan Smk Piri 1 Yogyakarta.*

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa kelas

Pada materi perawatan unit kopling program keahlian teknik kendaraan ringan SMK Piri 1 Yogyakarta. Penelitian ini menggunakan metode penelitian quasi eksperimen atau eksperimen semua dengan desain pretest-posttest only control group design, bertempat di SMK 1 Piri Yogyakarta. Hasil penelitian ini diketahui bahwa ada pengaruh penggunaan model pembelajaran terhadap motivasi. Perbedaan dengan penelitian ini adalah animasi terhadap motivasi belajar dan animasi terhadap minat belajar serta pendekatan kuantitatif dan kualitatif..

2. Ayu Oktavia, *implementasi metode demonstrasi dengan menggunakan model dalam pembelajaran PAI di SMK Negeri 5 Kota Bengkulu.*

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi metode demonstrasi dengan menggunakan model dalam pembelajaran PAI dan untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat implementasi metode demonstrasi dengan menggunakan model dalam pembelajaran PAI

---

<sup>39</sup> Muakhirin, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuri*, Vol No.01 (Mei 2014),h:53

<sup>40</sup> Muakhirin, *Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuri*, Vol No.01 (Mei 2014),h:53

di SMK Negeri 5 Kota Bengkulu. Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, data dikumpulkan dengan dengan latar alami sebagai sumber data langsung. Berdasarkan hasil analisis langsung ditemukan bahwa guru PAI telah dapat mengimplementasikan metode demonstrasi dengan model dalam pembelajaran PAI. Perbedaan dengan

penelitian ini adalah metode demonstrasi dalam pembelajaran PAI. Sedangkan persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model penelitian.

3. Putri Nuriantisyah, *pengaruh penggunaan model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran ipa kelas IV di MIN 02 Kota Bengkulu.*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Jenis penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen serta desain quasi eksperimen. Adapun hasil penelitian ini adalah terdapat pengaruh model pembelajaran terhadap hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA. Perbedaan dengan penelitian ini adalah metode demonstrasi dalam pembelajaran IPA. Sedangkan persamaan dengan penelitian ini adalah sama-sama menggunakan model penelitian.

### C. Kerangka Berfikir

Prestasi belajar adalah motivasi, minat, bakat, kondisi fisik, perhatian lingkungan sekitar dan lainnya. maka untuk membuat minat belajar siswa lebih meningkat diujarkannya bagi seorang guru untuk lebih kreatif dalam melakukan suatu proses pembelajaran.. Dengan penggunaan Model pembelajaran yang dikemas semenarik mungkin, yaitu pembelajaran berdasarkan masalah, kelompok-kelompok kecil siswa berkerja sama memecahkan suatu masalah yang telah disepakati oleh siswa dan guru. Ketika guru sedang menerapkan model pembelajran tersebut, sering kali siswa menggunakan bermacam-macam keterampilan, prosedur pemecahan

masalah,dan berfikir kritis. Model pembelajaran berdasarkan masalah dilandasi oleh teori belajar konstruktivis. Pada model ini,pembelajaran dimulai dengan menyajikan permasalahan nyata yang penyelesaiannya membutuhkan kerja sama diantara para siswa.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu dengan cara terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data-data dan informasi. Dan juga jenis pendekatan yang digunakan dalam deskriptif kualitatif, menurut Bogdan dan Taylor metode kualitatif merupakan prosedur penelitian yang akan mendapatkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari orang sekitar yang akan diamati.

Menurut Creswell. Penelitian kualitatif dilakukan oleh orang-orang (peneliti) yang ingin melakukan hal-hal berikut. Berkomitmen terhadap waktu yang lama dilapangan. Peneliti menghabiskan waktu berjam-jam dilapangan, mengumpulkan data yang banyak, menghadapi isu-isu lapangan untuk mencoba mencapai akses, hubungan, dan perspektif “orang dalam” (*insider*).<sup>41</sup> Penelitian kualitatif (*qualitative research*) bertolak dari filsafat konstruktivisme yang berasumsi bahwa kenyataan itu berdemensi jamak, interaktif dan suatu pertukaran pengalaman sosial yang diinterpretasikan oleh individu-individu<sup>42</sup>

Tujuan dari penelitian deskriptif ini yaitu untuk membuat deskripsi, agar mendapatkan informasi secara faktual dan akurat dengan fakta-fakta yang terjadi. Metode tersebut penulis gunakan untuk mendapatkan gambaran data dengan menganalisis terlebih dahulu data yang diperoleh sehingga mendapatkan gambaran.

---

<sup>41</sup> Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016) h:12

<sup>42</sup> Nana Syaodih Sukmadinata *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2016) h:94



## **B. Setting Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 1 Tanjung sakti pumi, yang terletak di Desa Tanjung Sakti, Kecamatan, tanjung sakti pumi, kabupaten , Lahat. Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilakukan setelah surat izin penelitian diterbitkan oleh pihak fakultas.

## **C. Subjek dan Informan Penelitian**

### 1. Sumber Primer

Data primer adalah data untuk mendukung informasi primer yang telah diperoleh :

- a. Siswa kelas III Sd Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat.yang berjumlah 17 orang.
- b. Guru pembelajaran IPA di kelas III Sd Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat.

### 2. Sumber Sekunder

Sumber Sekunder adalah data pendukung. Data ini diantaranya:

- a. Kepala sekolah Sd Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat.

## **D. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Observasi

Menurut S. Nasution observasi atau pengamatan adalah suatu teknik yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara teliti serta pencatatan secara teliti serta pencatatan secara sistematis. Sutrisno Hadi mengemukakan bahwa, observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.<sup>43</sup>

Penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini dimaksud untuk memperoleh data tentang sebagian kondisi obyektif penelitian, seperti keadaan obyek, letak geografis, gedung, sarana dan prasarana. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode observasi untuk mengamati temuan di lapangan dalam hal ini

---

<sup>43</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Rnd*, (Bandung:Alfabeta, 2016) h.145

implementasi penerapan model *make a math* untuk meningkatkan minat belajar IPA kelas III SD Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi.

## 2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumber data langsung melalui percakapan atau tanya jawab. Wawancara dalam penelitian kualitatif sifatnya mendalam karena ingin mengeksplorasi informasi secara jelas.

Snowball sampling merupakan salah satu bentuk judgment sampling. Cara pengambilan sampling dengan teknik ini dilakukan secara berantai, teknik penentuan sampel yang mula-mulanya kecil, kemudian membesar. Seperti bola salju yang sedang mengelinding semakin jauh semakin besar. Dalam penentuan sampel, pertama-tama dipilih satu atau dua orang, tetapi karena dengan orang pertama ini data dirasa belum lengkap, maka peneliti mencari orang lain yang dipandang lebih sebelumnya. Begitu seterusnya, sehingga jumlah sampel semakin banyak. Pada tingkat operasionalnya melalui teknik sampel ini, responden yang relevan di interview, diminta untuk menyebutkan responden lainnya.<sup>44</sup>

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, agenda, dan lain-lain. Metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui data tentang sejarah berdirinya sekolah yang akan diteliti, visi dan misi serta tujuan, keadaan siswa struktu organisasi jumlah guru dan dokumen-dokumen lain yang berhubungan dengan penelitian.

---

<sup>44</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan RnD*, (Bandung, : Alfabeta, 2018).h, 48

## E. Teknik Keabsahan Data

Untuk uji keabsahan data penulis menggunakan triangulasi berarti teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dengancara memanfaatkan hal-hal (data) lain untuk pengecekan atau perbandingan data.<sup>45</sup>

Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan adalah pemeriksaan melalui sumber lainnya. Ada tiga macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, teori dan strategi, dan teknik pemeriksaan yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi dengan sumber.<sup>46</sup>

## F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah suatu fase penelitian kualitatif yang sangat penting karena melalui analisis data inilah peneliti dapat memperoleh wujud dari penelitian yang dilakukannya.<sup>47</sup>

### 1. Reduksi data

Mereduksi data adalah data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, jadi perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih ide pokok dari penelitian, kemudian harus memfokuskan pada hal yang penting. Data yang penulis peroleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi harus dikumpulkan dalam catatan lapangan yang masih lengkap kemudian dengan reduksi inilah penulis merangkum dan mengambil data yang pokok dan penting.

### 2. Penyajian data

Merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan, dengan adanya penyajian data ini maka akan memudahkan dalam

---

<sup>45</sup> Sumasno Hadi, *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian pada Skripsi* (Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin: Jurnal Ilmu Pendidikan, Jilid 22, No. 1 Juli 2016), h. 74-79.

<sup>46</sup> Moleong L.J, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h. 330.

<sup>47</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 97

memahami sesuatu yang mungkin akan terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya yang sudah dipahami dan dimengerti sebelumnya.<sup>48</sup>

### 3. Kesimpulan

Dari kegiatan sebelumnya langkah selanjutnya adalah menyimpulkan data-data yang sudah diproses kedalam bentuk yang sesuai dengan pola pemecahkan permasalahan yang dilakukan. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif menjadi inti dari jawaban rumusan masalah dan isinya merupakan kristalisasi data lapangan yang berharga bagi praktik dan pengembangan ilmu.

Pada bagian kesimpulan peneliti hanya merangkumkan pokok-pokok yang menarik saja karena hal-hal yang muncul pada bagian ini secara eksploratif sudah muncul pada bagian isi.<sup>49</sup>

---

<sup>48</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: CV Alfabeta, 2009), h 247.

<sup>49</sup> Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2017), h. 100.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Wilayah Penelitian**

##### **1. Profil Sd Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat**

Sekolah Dasar Negeri Sd Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi sebelum dibangun Sd, asal mula adalah lokasi tempat pasar pada saat tahun 1948 pasar itu dijual oleh tantara pada saat ibu kota sumbaxsel berada ditanjung sakti kemudian dengan adanya pembangunan sd pada tahun 1957 oleh pembeli pasar itu diwakafkan kenegara untuk dibangun sekolah rakyat pada tahun 1957 inilah Sd pertama sekali dikecamatan tanjung sakti pumi kabupaten lahat. Pada awal berdirinya, sekolah ini hanya memiliki tiga gedung satu gedung dengan dua ruangan dan satu gedung dengan tiga ruangan dan satu ruang guru.<sup>50</sup>

##### **2 Visi dan Misi**

###### **a. Visi**

Visi SD Negeri 1 tanjung sakti pumi

Terwujudnya sekolah sebagai lembaga penyelenggaraan program pendidikan yang berkualitas aman, nyaman, ramah lingkungan dan bertaqwa kepada tuhan yang maha esa .

###### **b. Misi**

Misi SD Negeri 1 tanjung sakti pumi

- 1) Memberikan pelajaran dan pelayanan prima kepada peserta didik
- 2) Menciptakan pola pembelajaran pakem yang berkualitas, berdisiplin, memiliki sikap dan berbudi luhur dilandasi imtaq
- 3) Menjadikan peserta didik lulusan yang unggul

---

<sup>50</sup> Wawancara dengan ibuk Aldiah pada tanggal 17-April-2021

### 3. Fasilitas atau sarana prasarana

Untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar Sd Negeri 1 tanjung sakti pumi kabupaten lahat, disekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang meliputi ruang kepala sekolah, staf tata usaha, guru, dan ruang kelas, lapangan, wc guru , wc murid semua sarana prasarana tersebut dalam kondisi baik.<sup>51</sup>

**Tabel 4.1**  
**Data Sarana dan Prasarana**

No	Uraian	Jumlah	Keterangan
1	Ruang kelas	6	Baik
2	Ruang kepala sekolah	1	Baik
3	Ruang tata usaha	1	Baik
4	Ruang guru	1	Baik
5	Lapangan	1	Baik
6	Wc guru	1	Baik
7	Wc murid	1	Baik

### 4. Keadaan guru

Jumlah guru Sd negeri 1 tanjung sakti pumi kabupaten lahat pada tahun 2021 berjumlah 13 orang dengan jumlah klasifikasi pendidikan S1

**Tabel 4.2**  
**Data Guru**

No	Nama	Pendidikan	Keterangan
1	Aldiah	S1	Kepala sekolah

<sup>51</sup> Dokumen kurikulum Sd Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi, Tanggal 16 April 2021

2	Surmiah dewi	S1	Guru kelas
3	Sulastri	S1	Guru kelas
4	Suraji	S1	Guru kelas
5	Marianah	S1	Guru kelas
6	Apriani	S1	Guru kelas
7	Idaman	S1	Guru kelas
8	Elda Natalia	S1	Guru bidang
9	Tastiliah	S1	Guru pembina pramuka
10	Eing narlince	S1	Guru pembina olahraga
11	Rini hidayati	S1	Guru agama
12	Jaya harianto `	S1	Guru kelas
13	Juli suprianti	S1	Guru kelas

### 5. Keadaan siswa

Jumlah siswa di sd negeri 1 tanjung sakti pumi kabupaten lahat pada tahun 2020 berjumlah 78 siswa dengan jumlah siswa laki-laki 44 dan siswa perempuan 34 orang dengan rincian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

**Tabel 4.3**

#### **Data siswa**

No	Kelas	Jumlah siswa	Keterangan
1	I	11	1 kelas
2	II	7	1 kelas
3	III	17	1 kelas
4	IV	17	1 kelas
5	V	14	1 kelas
6	VI	12	1 kelas

Jumlah Total	78 orang	
--------------	----------	--

#### 6. Kurikulum Pembelajaran di SD Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi

kurikulum pembelajaran di sd negeri 1 mengacu pada kurikulum sekolah dasar yang telah dirumuskan dan ditetapkan oleh departemen pendidikan nasional dalam sistem pendidikan nasional kurikulum tersebut diaplikasikan secara menyeluruh atau semua dipakai, <sup>52</sup>

#### 7. Kompetensi dan Tujuan Media Pembelajaran *Make A Match*

kegiatan atau aktivitas pembelajaran didesain dengan tujuan untuk memfasilitasi siswa mencapai kompetensi atau tujuan pembelajaran kompetensi mencerminkan pengetahuan, keterampilan dan sikap yang dapat diperlihatkan oleh seseorang setelah menempuh proses pembelajaran.

- 1) Program media pembelajaran Make A Match bertujuan mengantarkan peserta didik untuk lebih bersemangat dalam pembelajaran IPA.
- 2) Program media pembelajaran Make A Match bertujuan membuat peserta didik bersemangat untuk mengikuti pembelajaran.

#### 8. Alokasi Waktu Pembelajaran IPA

Adapun banyaknya tatap muka pembelajaran IPA di Sd Negeri 1 Tanjung sakti pumi kelas III adalah 3 jam atau 1 kali tatap muka dalam setiap hari dengan perincian sebagai berikut : kelas III jumlah seluruh minggu efektif pada tahun ajaran 2020/2021 adalah 50 minggu terbagi dua semester : (1) semester gasal :jumlah minggu efektif adalah 28 minggu pembelajaran IPA = $3 \times 28 = 84$  jam pembelajaran (2) semester genap : jumlah minggu efektif 22 minggu pembelajaran IPA =  $3 \times 22 = 66$  jam pembelajaran <sup>53</sup>

<sup>52</sup> Document kurikulum Sd Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi, Tanggal 16 April 2021

<sup>53</sup> Document kurikulum Sd Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi, Tanggal 16 April 2021



## 9. Desain pembelajaran IPA

Desain pembelajaran IPA memiliki corak yang berbeda disesuaikan dengan kondisi dan keadaan yang ada di masing-masing tempat. Tetapi secara garis besar desain pembelajaran di Sd Negeri 1 Tanjung sakti pumi meliputi :

- 1) Terfokus pada siswa
- 2) Menggunakan model pembelajaran Make a Match

## B. Hasil Penelitian

### 1. Bentuk Meningkatkan model pembelajaran *make a match* dikelas III SD Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi kabupaten lahat.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti, berikut ini adalah hasil reduksi data. Hasil tersebut sesuai dengan tujuan yang dilakukannya penelitian ini, yaitu untuk menganalisis Upaya meningkatkan minat belajar IPA Menggunakan model *Make a Match* kelas III Sd Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi Kab. Lahat

Dampak Upaya meningkatkan minat belajar IPA Menggunakan model *Make a Match* tersebut dapat dilihat dari 5 aspek yaitu Aspek Persiapan, Aspek penyampaian, Aspek Penampilan Hasil, Aspek Pendukung dan Aspek Penghambat. Berikut hasil wawancara

#### a. Aspek Persiapan

##### 1) Persiapan Guru dalam menyiapkan model pembelajaran Make A Match berupa kartu dalam meningkatkan minat belajar, apakah ia sudah menyiapkan kartu.

Program Model pembelajaran Make A Match di sd Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi menggunakan model pembelajaran Make A Match alasan di sd Negeri 1 Tanjung sakti pumi menggunakan model pembelajaran make a match yaitu karena dianggap model pembelajaran ini cocok untu mempermudah siswa dalam menyimak pembelajaran yang diberikan guru dan model ini juga bisa diterapkan untuk semua usia, baik anak-anak maupun yang

---

sudah dewasa. Selain itu model ini bisa diterapkan untuk semua orang dengan berbagai kecerdasan yang berbeda-beda seperti sebodoh-bodoh orang bisa menyimak dan mendapat kan ilmu dalam mengikuti pelajaran. Seperti yang dinyatakan pada informan dalam penelitian ini.<sup>54</sup>

Wawancara dengan guru kelas Elda Natalia yang berusia 35 tahun Menyatakan.<sup>55</sup>

Menurut saya penerapan Model Pembelajaran Make A Match dalam pembelajaran IPA dimulai dengan membuat kelompok dalam kelompok ada 5 siswa yang sudah dibagi lalu dipahami apa makna hasil belajar yang diberikan setelah itu baru memberi pertanyaan untuk melihat sampai mana anak memahami pelajaran

Wawancara dengan Kepala sekolah Aldiah yang berusia 40 tahun menyatakan<sup>56</sup>

Menurut saya dalam penerapan model pembelajaran Make A Match sangat sesuai diterapkan di SD Negeri 1 tanjung Sakti Pumi, karena minat belajar anak disini sangat lah kurang apalagi dengan pembelajaran yang sulit dipahami

Wawancara dengan siswa Kelas III Jihan Amanda yang berusia 9 tahun menyatakan<sup>57</sup>

menurut saya dalam Persiapan guru dalam menyiapkan kartu ini sangat membantu kami dalam belajar dan mengingat terus pembelajaran yang diberikan

Berdasarkan hasil Observasi dengan guru kelas Elda Natalia dan kepala sekolah Aldiah di SD Negeri 1 tanjung sakti pumi pada tanggal 17-18- April-2021 yang peneliti lakukan bahwa dalam menyiapkan model pembelajaran Make A Match berupa kartu dalam meningkatkan minat belajar memang sudah terlaksana dengan baik

---

<sup>54</sup> Wawancara Aldiah pada tanggal 17-April-2021.

<sup>55</sup> Wawancara Elda Natalia pada tanggal 17-April-2021.

<sup>56</sup> Wawancara Aldiah pada tanggal 16-April-2021.

<sup>57</sup> Wawancara Jihan Amanda pada tanggal 17-April-2021.

tapi masih belum sepenuhnya baik seperti apa yang diharapkan oleh para siswa.

Berdasarkan hasil data yang didapati bahwa penerapan model pembelajaran Make A match dalam meningkatkan minat belajar IPA yaitu ketika guru mempersiapkan kartu untuk dijadikan sebagai cara membuat siswa berminat dalam mengikuti pelajaran sehingga anak itu tidak bosan dalam belajar.

#### **Gambar 4.1**

#### **Persiapan Guru dalam menyiapkan model pembelajaran Make A Match berupa kartu dalam meningkatkan minat belajar**



- 2) **Persiapan Guru Untuk Memberikan Satu Kartu Kepada Setiap Siswa Dalam Meningkatkan Minat Belajar Siswa, Apakah Dapat Berjalan Dengan Baik.**

Berdasarkan Hasil wawancara guru model ini digunakan dengan alasan karena model ini dianggap model yang mempermudah para siswa dalam mengikuti pembelajaran, selain itu model ini bisa diterapkan untuk semua orang dengan berbagai kecerdasan yang berbeda-beda yaitu dari cara siswa yang ingin mengikuti pelajaran. dalam memberikan kartu kepada setiap siswa belum bisa dikatakan berjalan dengan baik dalam memberikan kartu pasti setiap siswa ribut disaat pembagian kartu tapi itu bukan penghalang saya untuk mundur

dalam menjalankan model pembelajaran ini. seperti yang dinyatakan informan dalam penelitian ini.

Wawancara dengan guru kelas Elda Natalia berumur 35 tahun menyatakan.<sup>58</sup>

Menurut saya mempersiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topic yang cocok dalam materi pembelajaran IPA yang cocok untuk sisi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban

Wawancara dengan kepala sekolah Aldiah berumur 40 tahun menyatakan.<sup>59</sup>

Menurut saya dengan persiapan Guru dalam menjalankan model pembelajaran ini sangat cocok untuk anak didik yang kurang berminat dalam mengikuti pelajaran

Wawancara dengan siswa Jihan Amanda Umur 9 tahun Menyatakan<sup>60</sup>

Dalam persiapan pembelajaran guru terlebih dahulu menyuruh untuk diam dalam pembagian kartu soal dan kartu jawaban

Hasil observasi dengan guru kelas Elda Natalia dan kepala sekolah Aldiah di SD Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi pada tanggal 17-18- April-2021 yang dilakukan oleh peneliti informan bahwa guru dalam mempersiapkan untuk memberikan kartu kepada setiap siswa tetapi dalam pembagian kartu kepada siswa belum berjalan dengan baik dikarenakan siswa susah diatur dan ribut disaat pembagian kartu soal dan jawaban.

Dari hasil wawancara dan observasi dari ketiga informan diatas bahwa dalam pembagian kartu bukan hal mudah untuk anak kelas III Sd sehingga ada kendala dalam pembagian kartu kepada siswa, siswa susah diatur dan ribut dalam belajar tetapi dalam

---

<sup>58</sup> Wawancara Elda Natalia pada tanggal 17-April-2021.

<sup>59</sup> Wawancara Aldiah pada tanggal 16-April-2021.

<sup>60</sup> Wawancara Jihan Amanda pada tanggal 17-April-2021.

pembelajarannya itu sendiri sudah ada kemajuan itu terlihat dari semangat anak didik dalam belajar

#### **Gambar 4.2**

**Persiapan guru untuk memberikan satu kartu kepada setiap siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa**



#### **b. Aspek Penyampaian**

##### **a. Setiap siswa memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang di pegang, bagaimana tanggapan dalam hal ini**

Berdasarkan hasil wawancara dengan ketiga informan setelah mereka memutuskan untuk menerapkan model pembelajaran Make A Match siswa merasa baik dalam belajar dan guru merasa terbantu dengan adanya model ini. Sebagaimana yang dinyatakan oleh guru, kepala sekolah, siswa dibawah ini.

Wawancara dengan guru kelas Elda Natalia umur 35 Tahun menyatakan.<sup>61</sup>

Menurut Saya langkah yang diberikan dalam penyampaian setiap siswa diberikan satu buah kartu dan siswa memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang dan juga setiap siswa mencari jawaban dengan mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartu soal dan jawaban

<sup>61</sup> Wawancara Elda Natalia pada tanggal 17-April-2021.

Wawancara dengan kepala sekolah Aldiah umur 40 tahun Menyatakan.<sup>62</sup>

Saya sebagai kepala sekolah mendukung penuh, serta memberikan motivasi kepada guru dan siswa untuk sama-sama belajar dengan baik

Wawancara dengan siswa Jihan Amanda umur 9 tahun Menyatakan.<sup>63</sup>

Dalam pembagaian kartu soal dan jawaban kami di perintahkan untuk mencari jawaban dengan cara melihat kartu soal yang diberikan dan dapat dengan teman sekelas disitulah kami mencari dan mencocokkan jawaban dari soal yang diberikan.

Hasil observasi dengan guru kelas Elda Natalia dan kepala seolah Aldiah di SD Negeri 1 tanjung sakti pumi pada tanggal 17-18-April-2021 yang dilakuakn peneliti tentang setiap siswa memikirkan jawaban atau soal dari kartu yag dipegang bahwa dalam hala ini siswa lebih bersemanagat dalam mengikuti pelajaran yang diberikan.

Dari Hasil wawancara dan observasi dari ketiga informan diatas (guru kelas, kepala sekolah dan siswa) didapati bahwa adanya pendukung san motivasi dari kepala sekolah itu sendiri dan dalam mecari jawaban dalam masing-masing kartu ini membuat siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran dan membuat anak didik mudah mengambil hasil belajar yang diberikan oleh guru.

---

<sup>62</sup> Wawancara Aldiah pada tanggal 16-April-2021.

<sup>63</sup> Wawancara Jihan Amanda pada tanggal 17-April-2021.

**Gambar 1.3**  
**Setiap Siswa Memikirkan Jawaban atau Soal Dari**  
**Kartu Yang Dipegang.**



- b. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya apakah ada kesusahan dalam mencari jawaban**

Beberapa hasil wawancara disetiap siswa harus mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartu yang telah diberikan oleh guru. Sebagaimana yang dinyatakan oleh ketiga informan dibawah ini.

Wawancara pertama dengan guru kelas Elda Natalia umur 35 tahun menyatakan.<sup>64</sup>

Menurut saya dalam penyampaian bahwa setiap siswa harus mencari pasangan kartu yang cocok dengan cara ini agar siswa bersemangat dalam mengikuti pembelajaran sehingga siswa tidak bosan dalam mengikuti pembelajaran

Wawancara kedua dengan kepala sekolah Aldiah umur 40 tahun menyatakan.<sup>65</sup>

---

<sup>64</sup> Wawancara Elda Natalia pada tanggal 17-April-2021.

<sup>65</sup> Wawancara Aldiah pada tanggal 16-April-2021.

saya sebagai kepala sekolah mendukung aktifitas belajar siswa dengan mencari pasangan untuk mencocokkan jawaban

Wawancara ketiga dengan siswa Jihan Amanda umur 9 tahun menyatakan.<sup>66</sup>

dalam mencari jawaban dengan mencari pasangan yang cocok dengan soal yang diberikan oleh guru dalam mencari kami sering kesulitan untuk mencarinya jawaban

Hasil observasi dengan guru kelas Elda Natalia dan kepala sekolah Aldiah di SD Negeri 1 tanjung sakti pumi pada tanggal 17-18- April-2021 yang dilakukan peneliti tentang Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya bahwa masih ada siswa kesulitan dalam mencocokkan jawaban yang cocok saat ini

Dari hasil wawancara dan observasi dari ketiga informan diatas didapati bahwa dalam pembelajaran ini kepala sekolah sangat mendukung aktifitas belajar ini dan dalam penyampaian guru, guru sangat bersemangat dalam penyampaian dan ada kendala bagi siswa untuk mencari jawaban yang cocok dengan kartu yang mereka pegang.

---

<sup>66</sup> Wawancara Jihan Amanda pada tanggal 17-April-2021.



### Gambar 1.4

#### Setiap siswa Mencari Pasangan yang Mempunyai Kartu Yang Cocok Dengan Kartunya Apakah Ada Kesusahan Dalam Mencari Jawaban



#### c. Aspek Penampilan Hasil

- a. **Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu akan diberi poin, bagaimana guru dalam penampilan hasil ini.**

Beberapa hasil wawancara Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu akan diberi poin. Sebagaimana yang dinyatakan oleh ketiga informan dibawah ini.

Wawancara pertama dengan guru kelas Elda Natalia umur 35 tahun menyatakan.<sup>67</sup>

Dengan penyampaian bahwa setiap siswa yang cepat menjawab pertanyaan akan diberi poin, akan membuat siswa bersemangat dan terhibur dalam menjawab pertanyaan sehingga anak murid tidak bosan dalam menjawab pertanyaan

---

<sup>67</sup> Wawancara Elda Natalia pada tanggal 17-April-2021.

Wawancara kedua dengan siswa Jihan Amanda umur 9 tahun Menyatakan.<sup>68</sup>

kami sangat bersemangat dalam mencari jawaban karena akan ada poin yang diberikan guru

Hasil observasi dengan guru kelas Elda Natalia dan kepala sekolah Aldiah di SD Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi pada tanggal 17-18- April-2021 yang dilakukan peneliti tentang Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu akan diberi poin.maka dari itu siswa bersemangat untuk menjawab pertanyaan untuk merebut poin.

Dari hasil wawancara dan observasi dari kedua informan diatas didapati bahwa dengan di beri poin siswa bersemangat mencocokkan jawaban dari soal yang diberikan guru sehingga siswa tidak bosan dalam belajar.

**b. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.**

Beberapa hasil wawancara setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. Sebagaimana yang dinyatakan oleh ketiga informan dibawah ini.

Wawancara pertama dengan guru kelas Elda Natalia menyatakan.<sup>69</sup>

Dengan cara ini membuat siswa lebih memahami lagi materi yang telah diberikan dan membuat siswa mengingat materi yang telah dijelaskan

Wawancara dengan kepala sekolah Aldiah menyatakan.<sup>70</sup>

---

<sup>68</sup> Wawancara Jihan Amanda pada tanggal 17-April-2021.

<sup>69</sup> Wawancara Elda Natalia pada tanggal 17-April-2021.

<sup>70</sup> Wawancara Aldiah pada tanggal 16-April-2021.

saya selaku kepala sekolah sangat mendukung aktifitas yang membantu siswa untuk menjadi lebih baik

Wawancara dengan siswa kelas III Jihan Amanda menyatakan.<sup>71</sup>

Kami sangat bersemangat dengan pembelajaran yang menggunakan make a match ini “

Hasil observasi dengan guru kelas Elda Natalia dan kepala seolah Aldiah di SD Negeri 1 tanjung sakti pumi pada tanggal 17-18- April-2021 yang dilakukan peneliti tentang setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. Terlihat lebih baik dalam mengikuti pelajaran.

Dari hasil wawancara dan observasi dari ketiga informan diatas didapati bahwa dengan adanya pengulangan atau pengocokan ulang tentang jawaban dan soal yang diberikan ini sangat membuat anak didik bersemangat dalam belajar walaupun masih ada sisiwa yang sering ribut dikelas.

### **Gambar 1.5**

**Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya**




---

<sup>71</sup> Wawancara Jihan Amanda pada tanggal 17-April-2021.

## 2. Hubungan model pembelajaran *Make a Match* peningkatan minat belajar IPA

Dari hasil yang didapatkan peneliti melalui dokumentasi, Observasi dan wawancara dengan guru mata pelajaran IPA upaya guru dalam meningkatkan minat belajar siswa sebagai berikut:

Dari wawancara yang didapat dari kepala sekolah dengan ibuk Aldiah<sup>72</sup>

Guru-guru disini kalau meningkatkan minat belajar biasanya menggunakan model yang membuat siswa semakin minat dalam belajar seperti pembentukan kelompok dalam model seperti ini biasanya permasalahan-permasalahan seperti siswa yang kurang faham dan takut bicara dibantu dengan temannya yang lebih memahami materi. Jadi pembelajaran akan bersifat komperative learning dimana pembelajaran lebih vokus pada pengguna model pembelajaran make a match akan meningkatkan sifat kerja sama dan tolong menolong

Ibuk Aldiah juga menambahkan terkait meningkatkan Minat belajar siswa, seperti <sup>73</sup>

Selain itu guru juga menggunakan model pembelajaran Make A Match ini dalam hal ini pemnguna model pembelajaran ini sangat menarik karena siswa –siswi dapat lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Karena jika guru terlalu sering menggunakan metode ceramah. Siswa-siswi akan merasa lebih cepat bosan.

Selaku kepala sekolah ibuk aldiah juga menambahkan jawaban kepada peneliti seperti :

Didalam pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa guru memberikan hadiah atau reward ini salah satu bentuk contohnya mereka sangat bersemangat jika bisa memperebut nilai terbaik atau hadiah tertentu bisa berbentuk pujian

---

<sup>72</sup> Wawancara Aldiah pada tanggal 17-April-2021

<sup>25</sup> Wawancara Aldiah pada tanggal 17-April-2021

### 3. Hambatan-hambatan dalam meningkatkan minat belajar IPA

Pada poin yang ketiga peneliti memaparkan hasil penelitian melalui observasi, dokumentasi dan wawancara dengan pihak-pihak yang terkait yang mana pihak-pihak tersebut kepala sekolah dan guru kelas di sd Negeri 1 tanjung sakti pumi dalam meningkatkan minat belajar siswa adapun penjelasan dari hasil penelitian tersebut sebagai berikut: dari hasil wawancara yang didapat dari kepala sekolah jawaban dari wawancara tersebut sebagai berikut:<sup>74</sup>

Untuk secara garis besar, hambatan yang dialami oleh guru-guru di Sd negeri 1 tanjung sakti pumi kabupaten lahut pada sarana-prasarana yang kurang memadai mbak, seperti LCD yang sangat minim, buku-buku penunjang belajar siswa kurang mbak jadi guru mempunyai masalah untuk mengembangkan dirinya sendiri selaku tenaga pendidik dan juga siswa-siswi nya mbak.

wawancara yang didapat dari kepala sekolah jawaban dari wawancara tersebut sebagai berikut:<sup>75</sup>

permasalahan yang ada dikarenakan kurangnya sarana-prasarana ini membuat guru lebih sering melakukan proses belajar mengajar dengan cara manual seperti ceramah,

wawancara yang didapat dari guru kelas Elda Natalia sebagai berikut.<sup>76</sup>

permasalahan yang ada dikarenakan kurangnya sarana-prasarana ini membuat guru lebih sering melakukan proses belajar mengajar dengan cara manual seperti ceramah diskusi Tanya jawab dan lain-lain karena penggunaan LCD digunakan secara bergantian dengan guru lain. Hal ini data merugikan kepada guru-guru yang membutuhkan cakupan lebih luas seperti penjelasan pembelajaran-pembelajaran IPA dengan adanya permasalahan tersebut terpaksa guru-gurumata pembelajaran

---

<sup>75</sup> Wawancara Aldiah pada tanggal 17-April-2021

<sup>76</sup> Wawancara Elda Natalia pada tanggal 18-April-2021

tersebut harus menggunakan pembelajaran atau penggunaan model secara umum

Wawancara yang didapat siswa Jihan Amanda sebagai berikut.

77

Hambatan ini juga hadir dari anak-anak didiknya seperti siswa-siswi yang sering usil dalam kelas yang mana membuat proses pengajaran tidak efektif. Adapun permasalahan anak-anak yang usil tersebut berberapa ada dari factor keluarga, karena rata-rata mereka tidak tinggal dengan orang tua mereka melainkan dengan nenek dan kakek mereka dikarenakan orang tua mereka sibuk berkerja diluar kota, jadi dapat disimpulkan kurangnya pengawasan dari orang tua dan ajaran nilai-nilai kehidupan seperti kedisiplinan dan lain-lain

Hasil observasi dengan guru kelas Elda Natalia dan kepala seolah Aldiah di SD Negeri 1 tanjung sakti pumi pada tanggal 17-18-April-2021 yang dilakukan peneliti tentang hambatan-hambatan dalam upaya meningkatkan minat belajar IPA

### **C. PEMBAHASAN**

Dari hasil penelitian yang sudah didapatkan bahwa peneliti akan melakukan analisis terhadap hasil penelitian tersebut berkaitan dengan penerapan model pembelajaran Make A Match dalam pembelajaran IPA. Make A Match merupakan kegiatan siswa untuk mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban soal sebelum batas waktunya. Adapun disini terdapat 5 aspek 3 aspek penerapan model pembelajaran make a match dan 2 aspek faktor penghambat dan pendukung untuk melihat penerapan model pembelajaran Make a Match terdapat pada aspek yaitu :

---

<sup>77</sup> Wawancara Jihan Amanda pada tanggal 18-April-2021

## **1. Bentuk penerapan model pembelajaran *make a match* dikelas III SD Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi kabupaten lahat**

Berdasarkan hasil penelitian pada aspek persiapan dalam guru menyiapkan model pembelajaran Make a Match berupa kartu dalam meningkatkan minat belajar. Yaitu bahwa penerapan model pembelajaran Make A match dalam meningkatkan minat belajar IPA ketika guru mempersiapkan kartu untuk dijadikan sebagai cara membuat siswa berminat dalam mengikuti pelajaran sehingga anak itu tidak bosan dalam belajar langkah penelitian ini guru menyiapkan model pembelajaran Make a Match berupa kartu dalam meningkatkan minat belajar, dan Guru untuk memberikan satu kartu kepada setiap siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa, setelah guru memberikan kartu siswa harus memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang, selanjutnya siswa harus mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban), siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin, dan setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui adakah penerapan model pembelajaran Make a Match untuk meningkatkan minat belajar kelas III Sd Negeri 1 tanjung sakti pumi kabupaten lahat. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu dengan cara terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data-data dan informasi. Penelitian ini berlokasi di Sd Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat dengan mewawancarai sumber primer kepala sekolah, guru kelas, dan siswa, sedangkan sumber skunder dalam penelitian ini adalah diperoleh dengan cara membaca, memahami dan mempelajari melalui media lain yang bersumber dokumen

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode untuk mengumpulkan data, yaitu yang pertama adalah metode observasi. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian, seperti keadaan lingkungan sekolah terutama kelas yang

akan digunakan dalam penelitian serta proses pembelajaran IPA. Yang kedua adalah wawancara, wawancara dalam penelitian ini untuk mendapatkan respon dari responden tentang penerapan model pembelajaran Make A Match untuk meningkatkan minat belajar IPA kelas III Sd Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat. Yang terakhir adalah metode dokumentasi, dengan metode dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh data langsung mengenai struktur sekolah, guru/siswa, wawancara, cara mengajar, visi-misi sekolah, serta foto-foto yang mendukung dalam proses penelitian

Dalam sebuah model mengajar biasanya terdapat tahapan-tahapan atau langkah-langkah yang relatif tetap dan pasti dilakukan untuk menyajikan materi pelajaran secara berurutan. Oleh karena itu, sebuah model mengajar dapat dianggap teori mini yang bersifat mekanis dalam arti model mengajar tersebut berjalan secara baik dan konsisten seperti mesin.<sup>78</sup>

Menurut suyanto Model pembelajaran Merupakan kerangka dasar pembelajaran yang dapat diisi oleh beragam muatan mata pelajaran sesuai dengan karakteristik kerangka dasarnya , Model pembelajaran dapat muncul dalam beragam bentuk dan variasinya sesuai dengan landasan filosofis dan pedagogis yang melatarbelakangnya.<sup>79</sup>

Menurut wandy make a match adalah kegiatan siswa untuk mencari pasangan kartu yang merupakan jawaban soal sebelum batas waktunya, siswa yang dapat mencocokkan kartunya akan diberi point dan yang tidak berhasil mencocokkan kartunya akan diberikan hukuman sesuai dengan yang telah disepakati bersama. Guru lebih berperan sebagai fasilitator dan ruangan kelas juga perlu ditata sedemikian rupa, sehingga menunjang pembelajaran. Make a Match adalah suatu model pembelajaran dengan cara siswa mendapat sepotong kartu yang berisi soal dan siswa tersebut

---

<sup>78</sup> Suyanto , *Menjadi Guru Profesioanal*, (Jakarta, Erlanga, 2013), h. 135

<sup>79</sup> Suyanto, *Menjadi Guru Profesioanal*, (Jakarta, Erlanga, 2013), h. 134



mencari kartu lain yang berisi jawaban yang sesuai dengan soal yang diperolehnya.<sup>80</sup>

## **2. Hubungan model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan minat belajar IPA**

Penerapan model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan minat belajar IPA pada kelas III SD Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi kabupaten Lahat. Peningkatan minat belajar dapat terjadi dikarenakan dalam penerapan model pembelajaran *Make a Match* guru Menciptakan gaya mengajar yang humanis dan homoris agar menciptakan suasana belajar yang nyaman, Memberikan pujian dan hadiah untuk memancing siswa agar lebih semangat dalam belajar Menggunakan model pembelajaran *Make A match* berupa kartu

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui adakah penerapan model pembelajaran *Make a Match* untuk meningkatkan minat belajar kelas III Sd Negeri 1 Tanjung sakti pumi kabupaten Lahat. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu dengan cara terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data-data dan informasi. Penelitian ini berlokasi di Sd Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat dengan mewawancarai sumber primer kepala sekolah, guru kelas, dan siswa, sedangkan sumber skunder dalam penelitian ini adalah diperoleh dengan cara membaca, memahami dan mempelajari melalui media lain yang bersumber dokumen

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan berberapa metode untuk mengumpulkan data, yaitu yang pertama adalah metode observasi. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian, seperti keadaan lingkungan sekolah terutama kelas yang akan digunakan dalam penelitian serta proses pembelajaran IPA. Yang kedua adalah wawancara, wawancara dalam penelitian ini untuk mendapatkan respon dari responden tentang penerapan model

---

<sup>80</sup> Wandy , Metode Pembelajaran *Make a Match* untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Menengah Pertama, *Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, sains dan Humaniora*, Vol. 3 No. 1, (Maret 2017 ): h. 111

pembelajaran Make A Match untuk meningkatkan minat belajar IPA kelas III Sd Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat. Yang terakhir adalah metode dokumentasi, dengan metode dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh data langsung mengenai struktur sekolah, guru/siswa, wawancara, cara mengajar, visi-misi sekolah, serta foto-foto yang mendukung dalam proses penelitian.

Menurut Nashar Minat belajar adalah daya penggerak dari dalam individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Minat ini tumbuh karena adanya keinginan untuk mengetahui dan memahami sesuatu mendorong serta mengarahkan minat belajar peserta didik. Sehingga lebih sungguh-sungguh dalam belajarnya.<sup>81</sup>

Berdasarkan definisi dari para ahli dapat disimpulkan bahwa minat belajar energi yang mendorong seseorang untuk mencapai tujuan belajar.<sup>82</sup>

Beberapa faktor yang mempengaruhi minat belajar siswa, menurut Totok Susanto, sebagai berikut ;

- 6) Memotivasi dan cita-cita
- 7) Keluarga
- 8) Peranan guru
- 9) Sarana dan prasarana
- 10) Teman pergaulan.<sup>83</sup>

### **3. Hambatan-hambatan dalam upaya meningkatkan minat belajar IPA pada kelas III SD Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi kabupaten lahat.**

Hambatan-hambatan meningkatkan minat belajar IPA pada kelas III SD Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi kabupaten lahat. Dalam penerapan model pembelajaran make a Match adapun hambatan dalam menerapkan model pembelajaran make a Match ini yaitu: Terbatasnya sarana prasarana

---

<sup>81</sup> Aris Shoimin, *Model Pembelajaran inovatif dalam kurikulum*, (Yogyakarta, Ar-Ruzz Media, 2014)h:99

<sup>82</sup>AndiAchruf P, *Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran*, (Dessemer, 2019): h 2-4

<sup>83</sup>AndiAchruf P, *Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran*, (Dessemer, T.tp 2019): h. 8

sehingga pembelajaran pun juga seadanya dan penjelasannya juga bersifat manual dan pengaruhnya Lingkungan keluarga dan teman-temannya dirumah sehingga mengurangi minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPA, dan hubungan antara guru dan siswa yang kurang terbuka.

Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui adakah penerapan model pembelajaran Make a Match untuk meningkatkan minat belajar kelas III Sd Negeri 1 tanjung sakti pumi kabupaten lahat. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, yaitu dengan cara terjun langsung kelapangan untuk mendapatkan data-data dan informasi. Penelitian ini berlokasi di Sd Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat dengan mewawancarai sumber primer kepala sekolah, guru kelas, dan siswa, sedangkan sumber skunder dalam penelitian ini adalah diperoleh dengan cara membaca, memahami dan mempelajari melalui media lain yang bersumber dokumen

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan berberapa metode untuk mengumpulkan data, yaitu yang pertama adalah metode observasi. Metode ini bertujuan untuk menggambarkan segala sesuatu yang berkaitan dengan objek penelitian, seperti keadaan lingkungan sekolah terutama kelas yang akan digunakan dalam penelitian serta proses pembelajaran IPA. Yang kedua adalah wawancara, wawancara dalam penelitian ini untuk mendapatkan respon dari responden tentang penerapan model pembelajaran Make A Match untuk meningkatkan minat belajar IPA kelas III Sd Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat. Yang terakhir adalah metode dokumentasi, dengan metode dokumentasi ini, peneliti dapat memperoleh data langsung mengenai struktur sekolah, guru/siswa, wawancara, cara mengajar, visi-misi sekolah, serta foto-foto yang mendukung dalam proses penelitian.

ST Vembriatro menjelaskan bahwa kuranya gedung sekolah ,alat-alat peraga, buku-buku perpustakaan, ruang laboratoirium, dan model pembelajaran dapat menghambat perkembangan sekolah tersebut.<sup>84</sup>

Penelitian ini bertujuan melihat ada atau tidaknya peningkatan minat belajar siswa terhadap mata pembelajaran IPA kelas III Sd Negeri 1 tanjung sakti pumi kabupaten Lahat. Berdasarkan hasil wawancara dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan model pemebelajaran make a match ada peningkatan terhadap minat belajar siswa IPA kelas III Sd Negeri 1 tanjung sakti pumi kabupaten Lahat.

---

<sup>84</sup> ST. Vembrianto, kapita selekta pendidikan (Yogyakarta: paramita, 1984),hal.35.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. KESIMPULAN**

Sesuai pada data penelitian pengembangan dan paparan dari rumusan masalah pada Bab sebelumnya, jadi bisa disimpulkan penelitian ini ialah :

1. Penerapan Model Pembelajaran Make A Match Kelas III Di SD Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat. Dibuik menggunakan kartu atau media yang digunakan langkah penelitian ini guru menyiapkan model pembelajaran Make a Match berupa kartu dalam meningkatkan minat belajar, dan Guru untuk memberikan satu kartu kepada setiap siswa dalam meningkatkan minat belajar siswa, setelah guru memberikan kartu siswa harus memikirkan jawaban atau soal dari kartu yang dipegang, selanjutnya siswa harus mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban), siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin, dan setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya.
2. Penerapan model pembelajaran *Make a Match* dapat meningkatkan minat belajar melihat dari perilaku siswa setiap mengikuti pembelajaran dan sikap IPA pada kelas III SD Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi kabupaten lahat. Peningkatan minat belajar dapat terjadi dikarenakan dalam penerapan model pembelajaran Make a Match guru Menciptakan gaya mengajar yang humanis dan homoris agar menciptakan suasana belajar yang nyaman, Memberikan pujian dan hadiah untuk memancing siswa agar lebih semangat dalam belajar Menggunakan model pembelajaran Make A match berupa kartu.
3. Hambatan-hambatan meningkatkan minat belajar IPA pada kelas III SD Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi kabupaten lahat. Dalam penerapan model pembelajaran make a Match adapun hambatan dalam menerapkan model pembelajaran make a Match ini yaitu: Terbatasnya sarana prasarana sehingga pembelajaran pun juga seadanya dan penjelasannya juga bersifat

manual dan pengaruhnya Lingkungan keluarga dan teman-temannya dirumah sehingga mengurangi minat belajar siswa terhadap pembelajaran IPA, dan hubungan antara guru dan siswa yang kurang terbuka

## **B. SARAN**

Saran yang terkait tentang implementasi model pembelajaran make A Match dalam pembelajaran IPA, antara lain :

### 1. Untuk Sekolah

Mampu memberikan wadah bagi siswa yang ingin belajar dan dalam upaya peningkatan kemampuan belajar IPA untuk menerapkan model pembelajaran Make A Match dengan inovasi yang lebih kreatif.

### 2. Untuk Guru

Guru belum mampu memberika motivasi kepada siswa sehingga spara siswa tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Dan tidak adanya perhatian khusus dan lebih, dibutuhkan siswa disaat siswa sulit untuk belajar.

### 3. Untuk Pembaca

Mampu memberikan gambaran bahwa minat belajar saat ini semakin meningkat dan bertambah , meskipun masih ada beberapa kelemahan yang harus dihadapi. Bagi peneliti lanjutan diharapkan dapat melakukan penelitian yang lebih mendalam untuk perkemangan kemampuan dalam mengikuti pembelajaran dan memperbaiki kelemahan-kelemahan yang ada pada model yang digunakan.

### DAFTAR PUSTAKA

- Komariah Aan dan Djam'an Satori, 2017, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta,
- Achruf Andi, 2019, *Pengembangan Minat Belajar dalam Pembelajaran*, Desember:T.tp
- Ahmadi Rulam, 2016, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta:Ar-Ruzz Media
- Ahurrahman, 2013, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung :Alfabeta ), h.33
- Sudin Ali, DKK, 2017, *Penerapan Model Pembelajaran Koomperatif Tipe Make a Match untuk Meningkatkan Minat Belajar Pada Materi Keragaman Suku Bangsa dan Budaya*, jurnal Pena Ilmiah, Vol 2, No 1
- Aliputri hazila Dhestha, 2018, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe make a Match Berbentuk Kartu Bergambar untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa*, *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, Vol 2 No 1
- Gusrayani Diah, DKK, 2016, *Penerapan Model Kooperatif Teknik Make A Match Dengan Media Kartu Klop untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Materi Kenampakan Alam dan Buatan*, *Jurnal Pena Ilmiah*, Vol 1 No 1
- Sazali Hasan, dan Harapan Nursapia, 2020, *Penelittian Kualitatif ( Medan, Cetakan Penelitian )*, h. 190
- Lisnawati Intan, DKK, 2021, *Make a Match Model For Improving the Understanding of Concepts and Student Learning Resutts*, *Jurnal Pembelajaran*, Vol 3 No1
- Kudisiah, 2018, *Meningkatkan Hasil Belajar IPA*, *Jurnal Ilmu Pendidikan Alam*, Vol 4 No 2 Hal. 196-197
- Binti Muakhirin, 2014, *peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Pendekatan Pembelajaran Inkuri Pada Siswa Sd*, *Jurnal Ilmiah*, Vol 1 No 1
- Abdulah Husni Mohammad, Neniriyanti Nisrohah, 2018, *Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Make A Match untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa*, *Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol 06 No 4

- Munir Tanrere, DKK, 2010, *Pengembangan Model Pembelajaran IPA Sd Berbasis Bahandilingkungan Sekitar Melalui Pendekatan Starter Eksperimen*, Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan, Vol 16
- Purwasih Erniy, 2015, *Implementasi Model Make A Match dalam Mengembangkan Kemampuan Kognitif Anak Mengenal Lambang Bilangan Pada Kelompok*, Jurnal JeA Vol 1, h. 96
- Nour Adilah Putri, dan Makmur Sirat, 2013, *Pengaruh Model Pembelajaran Koomperatif Tipe Make a Match*, Jurnal Inpafi Vol, 1 No 3
- Sohimin Haris, 2014, *Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum*, Yogyakarta :Ar.Ruzz Media
- Sukmadinata Syaodih Nana, 2016, *Metodelogi Penelitian Kualitatif*, Bandung : Pt Remaja Rosdakarya.
- Sulistiyorini Sri, 2007, *Model Pembelajaran IPA sekolah dasar dan penerapannya dalam ktsp*, Yogyakarta : Tiara Wacana
- Suyanto, 2013, *Menjadi Guru Profesioanl*, Jakarta : Erlangga
- Sundari Hanna, 2015, *Model Pembelajaran dan pemefolehan Bahasa Kedua/ Asing*, Jurnal Pujanga, Vol 1 No 2
- Sulistiyorini, 2009, *Evaluasi Pendidikan dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan*, Yogyakarta : Sukses offset
- Supraptanyoman Dewa, 2020, *Penggunaan Model Pembelajaran Make A Match Sebagai Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Inggris siswa*, Jurnal Of Education Action Research, Vol 4, No 3
- Trianto, 2007, *Model- Model pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, Jakarta
- Widiana wayan, 2016, *Pengembangan asesmen Proyek Dalam Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar*, Jurnal Pendidikan, Vol 5 No 2
- Wandy, 2017, *Metode Pembelajaran Make a Match Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Siswa Sekolah Menengah Pertama*, Jurnal Ilmu Pendidikan Sosial, Vol 3 No 1



L

A

M

P

I

R

A

N

**PEDOMAN WAWANCARA PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
 MAKE A MATCH UNTUK MENINGKATKAN MINAT BELAJAR  
 IPA KELAS III SD NEGERI 1 TANJUNG SAKTI PUMI  
 KABUPATEN LAHAT**

No	Indikator	Sub Indikator	Pertanyaan	Informan
1	Persiapan	Persiapan dalam menerapkan model pembelajaran make a match untuk meningkatkan minat belajar	• Adakah persiapan guru dalam mengikuti pembelajaran ?	Siswa
			• Apakah Hambatan-hambatan dalam mempersiapkan materi pembelajaran ?	Guru
			• Bagaimana upaya yang dilakukan dalam mengatasi hambatan-hambatan tersebut	Guru

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagaimana persiapan guru dalam menyiapkan pembelajaran.</li> </ul>	Siswa
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa saja persiapan dalam memulai pelajaran</li> </ul>	Guru
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Adakah kendala yang dihadapi guru IPA pada saat mempersiapkan pembelajaran</li> </ul>	Guru

	Penyampaian	Penyampaian dalam menerapkan model pembelajaran make a match untuk meningkatkan minat belajar	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Dalam penyampaian materi apakah siswa menyukai mata pelajaran IPA ?</li> </ul>	Siswa
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Metode apa yang bapak gunakan ketika mengajar ?</li> </ul>	Guru
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah siswa menyukai metode yang bapak/ibuk jelaskan ?</li> </ul>	Guru

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Upaya yang ditempuh guru dalam mengatasi kesulitan belajar IPA?</li> </ul>	Guru
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa kesulitan yang dialami peserta didik saat pembelajaran dimulai?</li> </ul>	Guru
2	Minat Belajar	Faktor pendukung	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah bapak/ibuk menyamapaikan tujuan dan motivasi kepada murid?</li> </ul>	Siswa

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah siswa belajar dengan serius untuk mendapat nilai yang baik ?</li> </ul>	Guru
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah siswa belajar karena takut diberi hukuman oleh guru</li> </ul>	Siswa
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah guru memberikan motivasi belajar kepada murid?</li> </ul>	Siswa
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah siswa kesulitan dalam mengikuti pelajaran?</li> </ul>	Guru

		<p>Faktor Penghambat</p>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah siswa pernah malas bila mata pelajaran IPA hanya menggunakan metode ceramah saja?</li> <li>• Menurut bapak/ibuk jika menggunakan media make a match</li> <li>• dikatakan efektif dan dapat meningkat hasil belajar siswa?</li> <li>• Apakah bapak/ibuk selalu menggunakan media dalam proses pembelajaran ?</li> <li>• Apakah yang bapak/ibuk lakukan ketika ada siswa yang tidak tertib saat kegiatan pembelajaran berlangsung ?</li> <li>• Bagaimana bapak/ibuk menyelenggarakan kegiatan pembelajaran untuk membuat siswa aktif</li> </ul>	<p>Guru</p>
--	--	--------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------

			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Faktor-faktor apakah yang menyebabkan hasil belajar siswa menurun ?</li> </ul>	Guru
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Apakah siswa pernah malas bila mata pelajaran IPA hanya menggunakan metode ceramah saja?</li> </ul>	Guru
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menurut bapak/ibuk jika menggunakan media make a match</li> </ul>	Guru



PEDOMAN WAWANCARA SKRIPSI  
 “PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN MAKE A MATCH UNRUK  
 MENINGKATAKAN MINAT BELAJAR IPA KELAS III SD NEGERI 1  
 TANJUNG SAKTI PUMI KABUPATEN LAHAT

RESPONDEN	VARIABEL	POKOK PEMBAHASAN	PERTANYAAN
Guru Mata Pelajaran IPA kelas III SD Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi kabupaten Lahat	Model Pembelajaran Make a Match	Latar belakang penerapan model pembelajaran make a match dalam proses pembelajaran IPA dikelas	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Bagaimana pengadaan media pembelajaran di Sd Negeri 1 tanjung sakti ini ?</li> <li>2. Bagaiman awal mula guru mengetahui make a match dapat digunakan sebagai model pembelajaran ?</li> <li>3. Apa saja keunggulan dalam menerapkam model pembelajaran make amatch ini ?</li> <li>4. Apakah keunggulan</li> </ol>

			tersebut mampu menjadikan model make a match sebagai salah satu pilihan untuk menerapkan model pembelajaran ?
		Proses penerapan model pembelajaran make a match	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja langkah-langkah yang disiapkan guru dalam menerapkan model pembelajaran make a match ?</li> <li>2. Bagaimana pola penerapan model pembelajaran make a match di kelas (perorangan, kelompok.)</li> <li>3. Apakah guru selalu menggunakan model</li> </ol>

			<p>pembelajaran make a match dalam proses pembelajaran ?</p> <p>4. Apakah model pembelajaran make a match membantu proses pembelajaran dikelas</p> <p>5. Apakah dengan menggunakan model pembelajaran ini anaka minat dalam mengikuti pembelajaran ?</p> <p>6. Bagaimana guru mengaktifkan atau melibatkan siswa dengan penggunaan model pembelajaran make a match ini ?</p>
--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<p>7. Bagaimana kondisi kelas selama proses pembelajaran ?</p> <p>8. Apa saja hambatan guru dalam menerapkan model pembelajaran make a match ini ?</p>
--	--	--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>Kelebihan dan kekurangan penerapan model pembelajaran make a match dikelas</p>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Apa saja kelebihan model pembelajaran make a match selama penerapannya sebagai model pembelajaran</li> <li>2. Apa saja kekurangan model pembelajaran make a match selama penerapannya sebagai model pembelajaran</li> <li>3. Apakah kekurangan yang dimiliki model pembelajaran make a match berdampak pada kelayakan sebuah media pembelajaran?</li> <li>4. Apakah upaya yang dilakukan</li> </ol>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

			<p>guru untuk mengatasi kekurangan model pembelajaran make a match sebagai model</p> <p>5. pembelajaran ?</p>
--	--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------

### KISI-KISI DAN PEDOMAN OBSERVASI

NO	Objek	Hal yang Diamati	Terobservasi (Ya/Tidak)
1	Sekolah	Mengamati sekolah, visi misi dan sarana prasarana	YA
		Mengamati jumlah guru dan siswa	YA
		Mengamati lokasi dan keadaan fisik sekolah	YA
2	Guru	Mengamati proses pembelajaran yang dilakukan guru dalam mengajar pembelajaran IPA	YA
		Mengamati guru dalam menyampaikan pembelajaran	YA
		Mengamati upaya yang dilakukan guru dalam mengajar	YA
3	Siswa	Mengamati keterbukaan dalam kelompok untuk mengetahui minat belajar siswa	YA
		Mengamati kerja sama dalam kelompok disaat diskusi akhir pembelajaran	YA
		Mengamati peningkatan minat belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran	YA
		Mengamati nyaman atau minat siswa untuk belajar	YA

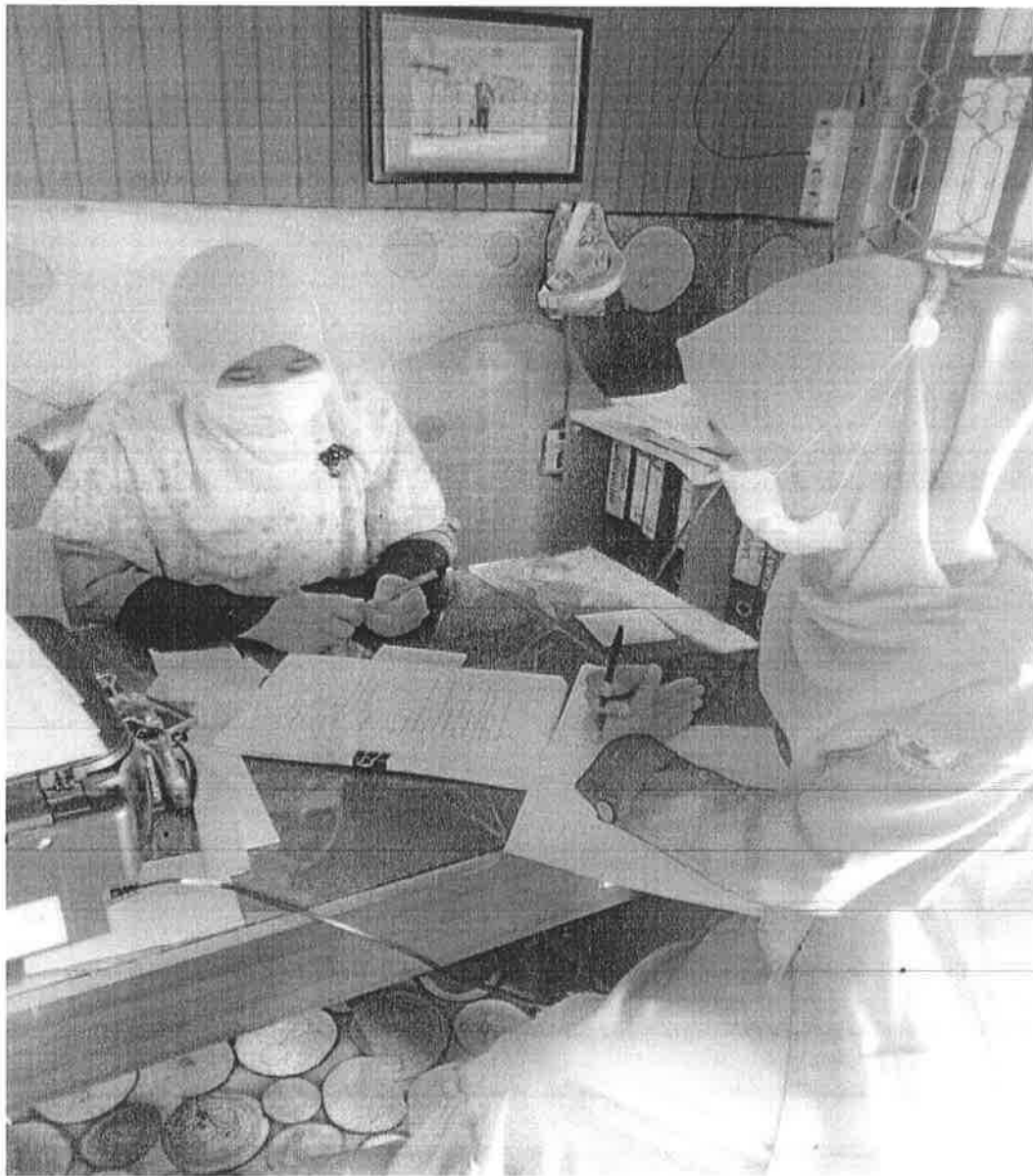
### KISI-KISI PEDOMAN DOCUMENTASI

NO	Indikator	Sub Indikator
1	Sekolah	Mendokumentasi letak geografis Sd Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat
		Mendokumentasi riwayat Singkat berdirinya Sd Negeri 1 Tanjung SAKti Pumi Kabupaten Lahat
		Mendokumentasi Visi-Misi Sd Negeri 1 Tanjung SAKti Pumi Kabupaten Lahat
		Mendokumentasi Sarana dan Prasarana Sd Negeri 1 Tanjung SAKti Pumi Kabupaten Lahat
		Mendokumentasi Keadaan Guru Sd Negeri 1 Tanjung SAKti Pumi Kabupaten Lahat
		Mendokumentasi Keadaan siswa Sd Negeri 1 Tanjung SAKti Pumi Kabupaten Lahat
2	Kegiatan Wawancara	Mendokumentasi Kegiatan Wawancara Kepada Informan Penelitian
3	Kegiatan Mengamati	Mendokumentasikan kegiatan mengamati siswa dalam minat untuk mengikuti pelajaran dikelas

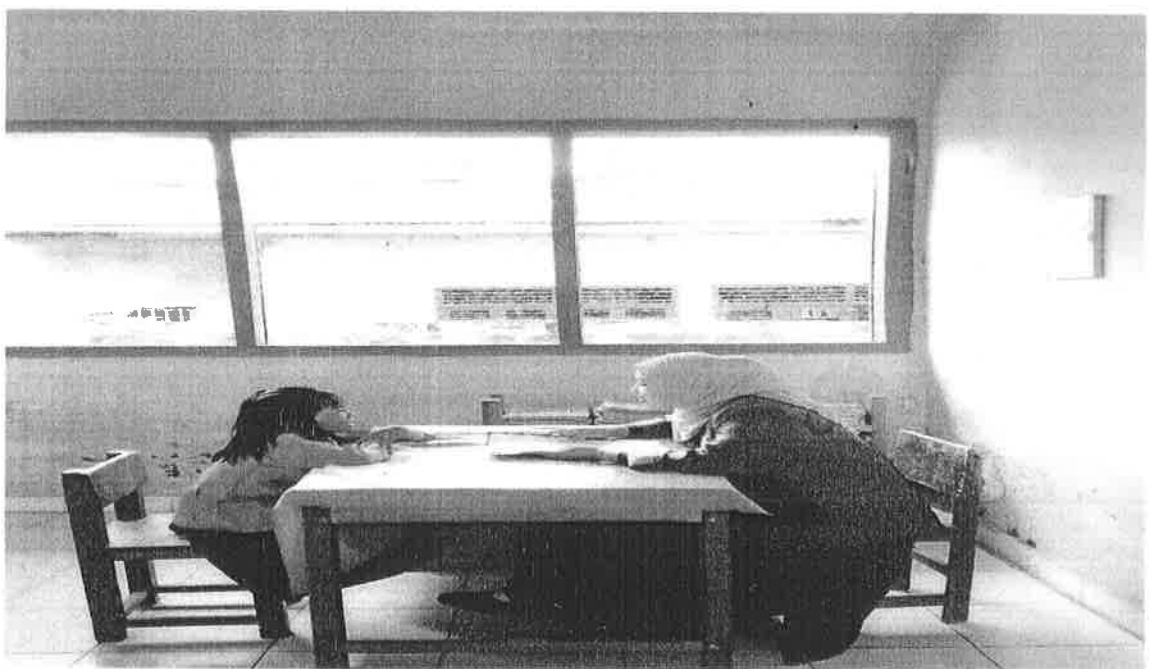
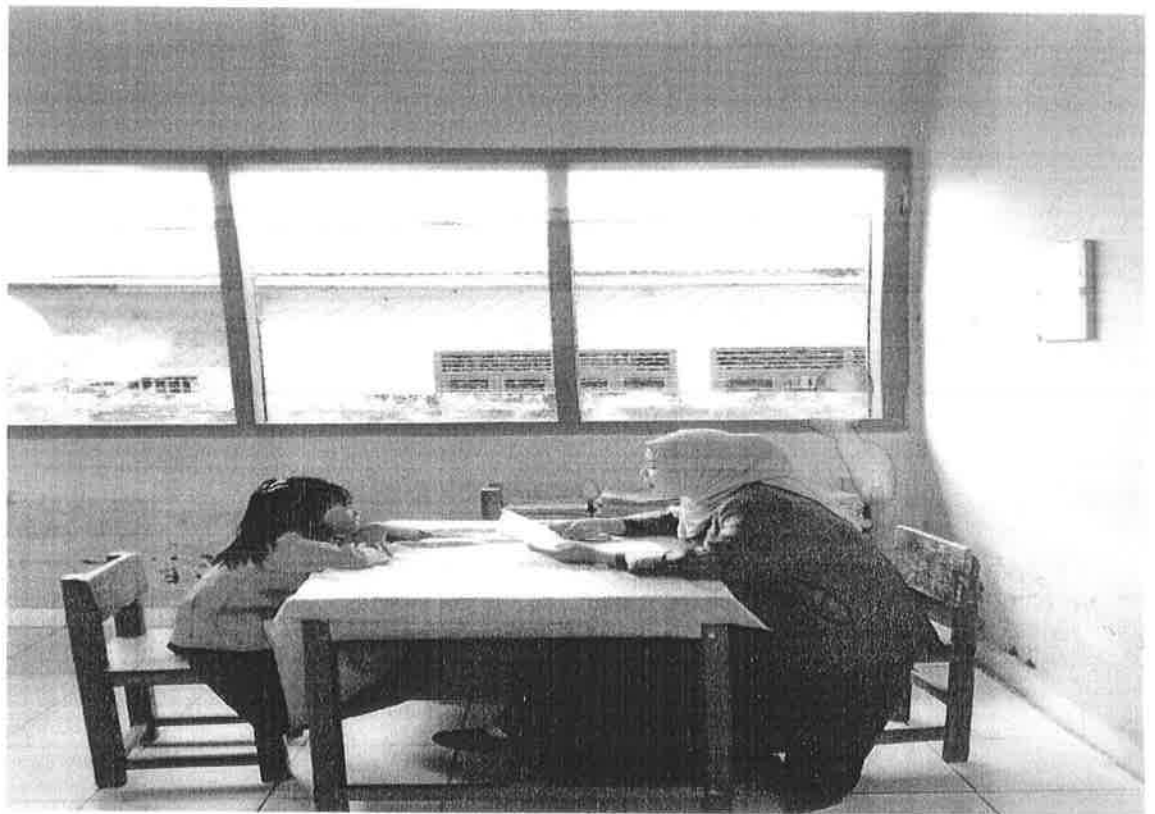




Gambar 1.2 Wawancara Dengan Ibuk Elda Natalia



Gambar 1.3 Wawancara Dengan Jihan Amanda





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172

website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

**SURAT PENUNJUKAN**

Nomor : 9105 /In.11/F.II/PP.009/12/2020

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

1. Nama : Dr. Hj. Khairiah, M.Pd  
NIP : 196805151997032004  
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Dayun Riadi, M.Pd  
NIP : 197207072006041002  
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- Nama Mahasiswa : Sinta Yulia  
NIM : 1711240226  
Judul Skripsi : Penerapan Model Make A Match untuk meningkatkan Minat Belajar IPA Pada Kelas III di SDN 1 Tanjung Sakti Pumi  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu

Pada Tanggal : 28 Desember 2020

Dekan,



Tembusan :

1. Wakil Rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip f



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telp. (0736) 51276-51161-53879, Faximili (0736) 51171-51172  
Website: www.iainbengkulu.ac.id

Nomor : 1768 / In.11/F.II/TL.00/04/2021

12 April 2021

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,  
Kepala SDN 1 Tanjung Sakti Pumi  
Di –  
Kabupaten Lahat

*Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul “*Penerapan Model Pembelajaran Make a Match untuk Meningkatkan Minat Belajar IPA Kelas III SD Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat*”

Nama : Sinta Yulia  
NIM : 1711240226  
Prodi : PGMI  
Tempat Penelitian : SDN 1 Tanjung Sakti Pumi  
Waktu Penelitian : 14 April s/d 26 Mei 2021

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.*

Dekan,



Zubaedi



PEMERINTAH KABUPATEN LAHAT  
DINAS PENDIDIKAN  
SEKOLAH DASAR NEGERI 1 TANJUNG SAKTI PUMI  
AKREDITASI C  
KECAMATAN TANJUNG SAKTI PUMI KABUPATEN LAHAT



**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 800/82/SDN 1/PENDIK/2021  
Perihal : Izin Penelitian  
Kepada Yth.  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Bengkulu  
di  
Tempat

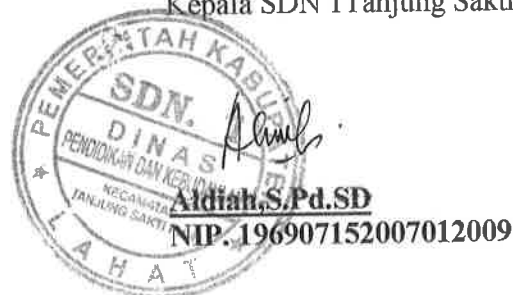
Dengan hormat,  
Yang bertanda tangan dibawah ini kepala sekolah SD Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi .  
Menerangkan bahwa Mahasiswa:

Nama : Sinta Yulia  
Nim : 1711240226  
Semester : VII (Tujuh)  
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Jurusan : Tarbiyah  
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Mahasiswa diatas diizinkan untuk melakukan penelitian di SD Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi .  
Dengan judul penelitian: **"Penerapan Model Make a Match untuk Meningkatkan Minat belajar IPA Kelas III SD Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi "**.

Demikian surat keterangan ini kami buat dengan sebenarnya, agar dapat dipergunakan dengan sebagaimana mestinya..

Bengkulu, 22 Januari 2021  
Kepala SDN 1Tanjung Sakti Pumi





KEMENTERIAN AGAMA  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp (0736) 52276, 52272 Fax (0736) 52276 Bengkulu

DAFTAR HADIR  
 UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI  
 MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI : .....

NO	NAMA MAHASISWA/ NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	Sinta Yulia 1711240226	Penerapan model pembela juran make a match untuk meningkatkan minat belajar IPA kelas III SD Negeri Tanjung Sakti pumi kab. Lahat	1. Dr. H. Khairiah, m.pd. 2. Dayun Riadi, m.pd	

NO	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1	Dayun Riadi, m.pd	197207072006041002	1.
2	Sinta agusmiati, m.pd	19040930709032005	2.

**SARAN SARAN**

1	PENYEMINAR 1: Saran dari penyeminar 1. yaitu untuk pergantian judul Ptk di rubah ke kekalitatif.
2	PENYEMINAR 2: Saran dari penyeminar 2 untuk perbaiki atau ganti judul dan saran pembuatan daftar isi dan cara menulis Footnote.

**AUDIEN**

NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN

Tembusan :

1. Dosen penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag AAK
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan

BENGKULU, 09 April 2021



Dayun Riadi, M.Ag., M.Pd  
 197207072006041002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172  
website: [www.iainbengkulu.ac.id](http://www.iainbengkulu.ac.id)

**SURAT TUGAS**

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU

Nomor : 0143 /In.11/F.II/PP.009/01/2021

Tentang

Pensetapan Dosen Penguji Ujian Komprehensif Mahasiswa  
Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Nama Mahasiswa : Sinta Yulia  
N I M : 1711240226  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dalam rangka untuk memenuhi persyaratan tugas akhir mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu, dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu dengan ini memberi tugas kepada nama-nama yang tercantum pada kolom 2 untuk menguji ujian komprehensif dengan aspek mata uji sebagaimana terantum pada kolom 3 dengan indikator siswa tersebut diatas.

No	Penguji	Aspek	Indikator
1	Dr. Hj. Khairiah, M.Pd	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)
2	Dayun Riadi, M.Pd	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kekampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.
3	Deti Lismayanti, M.Hum	Kompetensi Keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD. 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).

Adapun pelaksanaan ujian komprehensif tersebut dilaksanakan dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Waktu dan tempat ujian diserahkan sepenuhnya kepada dosen penguji setelah mahasiswa menghadap dan menyatakan kesediaannya untuk diuji
2. Pelaksanaan ujian dimulai paling lambat 1 (satu) minggu setelah diterimanya SK Pembimbing Skripsi dan surat tugas penguji komprehensif dan nilai diserahkan kepada ketua prodi paling lambat 1 (satu) minggu sebelum ujian munaqasah dilaksanakan
3. Skor nilai kelulusan ujian komprehensif adalah 60 s/d 100
4. Dosen penguji berhak menentukan LULUS atau TIDAK LULUS mahasiswa dan jika belum dinyatakan lulus, dosen diberi kewenangan dan berhak untuk melakukan ujian ulang setelah mahasiswa melakukan perbaikan sehingga mahasiswa dapat dinyatakan lulus
5. Angka kelulusan ujian komprehensif adalah kelulusan setiap aspek (bukan nilai rata-rata)

Demikianlah surat tugas ini dikeluarkan dan disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan.

Bengkulu, 08 Januari 2021

Dekan



Tembusan disampaikan kepada yth :

1. Bapak Wakil Rektor 1 IAIN Bengkulu (sebagai laporan)





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38221  
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 5115112  
website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR NILAI UJIAN KOMPREHENSIF

Nama Mahasiswa : Sinta Yulia  
N I M : 1711240226  
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

No	ASPEK	INDIKATOR	PENGUJI	NILAI	TANDA TANGAN
1	Kompetensi IAIN	1. Kemampuan membaca Al-quran 2. Kemampuan menulis Arab 3. Hafalan surat-surat pendek (Ad-Dhuha s/d An-Naas)	Dr. Hj. Khairiah, M.Pd	90	
2	Kompetensi Jurusan/Prodi	1. Hafalan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan. 2. Kemampuan menterjemah Ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 3. Kemampuan menjelaskan ayat/hadist yang berhubungan dengan pendidikan 4. Kemampuan melafalkan doa-doa harian.	Dayun Riadi, M.Pd	85	
3	Kompetensi keguruan	1. Kemampuan memahami UU/PP yang berhubungan dengan Sistem Pendidikan Nasional 2. Kemampuan memahami kurikulum, silabus, dan desain pembelajaran MI/SD. 3. Kemampuan memahami metodologi, media dan sistem evaluasi pembelajaran MI/SD 4. Kemampuan memahami 4 kompetensi Keguruan MI/SD (pedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial).	Deti Lismayanti, M.Hum	78	
			JUMLAH	253	
			RATA-RATA	84,33	

Bengkulu, 8-juli-2021  
Dekan,  
  
ZUBAEDI



**PEMERINTAH KABUPATEN LAHAT**  
**DINAS PENDIDIKAN**  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 1 TANJUNG SAKTI PUMI**  
**AKREDITASI C**  
**KECAMATAN TANJUNG SAKTI PUMI KABUPATEN LAHAT**



---

**SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Aldiah,S.Pd.SD  
Nip : 196907152007012009  
Bersangkutan : kepala sekolah  
Sekolah/ lembaga : SD Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi Kabupaten Lahat

Peneliti ini menerangkan bahwa :

Nama : Sinta Yulia  
Nim : 1711240226  
Program Studi : pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Yang bersangkutan telah selesai melaksanakan penelitian di SD Negeri 1 tanjung sakti pumi kabupaten lahat, dengan judul sekripsi :

**“Penerapan Model Pembelajaran Make a Match Untuk meningkatkan minat belajar IPA kelas III SD Negeri 1 tanjung sakti pumi kabupaten lahat “**

Penelitian ini dilaksanakan berdasarkan :

1. Permohonan izin penelitian dari Fakultas Tarbiyah dan Tadris Iain Bengkulu 12 April 2021 dengan nomor :1768/In.11/F.II/TI.,00/04/2021
2. Surat Persetujuan kepala sekolah SD Negeri 1 tanjung sakti pumi kabupaten lahat nomor :

Demikian surat keterangan ini dibuat dan disampaikan untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya,terima kasih .

Bengkulu, Mei 2021  
Kepala Sekolah



**Aldiah,S.Pd.SD**  
**NIP. 196907152007012009**



**KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Sinra Yulia Pembimbing I/II : Dayun Riadi, M.Pd  
 NIM : 1711240226 Judul Skripsi : Penerapan model make a  
 match untuk meningkatkan minat belajar  
 Jurusan : Tarbiyah  
 Prodi : PGMI IPA kelas III SD Negeri Tanjung Sakti Pan

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
04.	d - Maret - 2021	Bab I	C. Batasan masalah - minat belajar teorinya	
		BAB III	C. Sumber primer dan skunder - pengertian s. primer dan skunder  Dilayutkan ke pembimbing I	

Bengkulu, 01, Maret, 2021  
Pembimbing I/II

Mengetahui  
Dekan

**Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd**  
 NIP. 196903081996031005

Dayun Riadi, M.Pd.  
 NIP. 199207072006041002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Sinta Yulia Pembimbing I/II : Dayun Riadi, M. Pd.  
NIM : 1711040226 Judul Skripsi : Penerapan model make a match  
Jurusan : Demi TARBİYAH untuk meningkatkan minat belajar IPA kelas  
Prodi : Demi III SD Negeri 1 Tanjung sakti Pumi,

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf
01.	Senin / 01-02-2021	BAB I BAB III	Batasan masalah, Teori minat belajar, apa indikator C. Subjek dan Informan Penelitian. - Pengertian sumber primer - Pengertian sumber skunder	f
02.	Senin - 08-02-2021	BAB I BAB III	C. Batasan masalah, minat belajar, Penerapan model make Amatch Langka** dan Tahapanya C. Subjek dan Informan Penelitian - Pengertian sumber primer - Pengertian sumber skunder D. Teknik pengumpulan data - wawancara pedomanya	f
03.	Rabu 17-02-2021	I		

Mengetahui  
Dekan



**Dr. Zubaedi, M.Ag. M.Pd**  
NIP 196903081996031005

Bengkulu, 01-Maret-2021  
Pembimbing I/II

**Dayun Riadi, M. Pd.**  
NIP. 197207072006041002



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS**


Alamat : Jln. Raden Patah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**


Nama : Sinta Yulia Pembimbing I/II : Dr. Hj. Khairiah, M.Pd  
 NIM : 1711040226 Judul Skripsi : Penerapan Model Make a movie  
 Jurusan : Tarbiyah untuk meningkatkan minat belajar IPA  
 Prodi : PGMI kelas III SD Negeri 1 Tanjung Sakti Pumi

No	Hari/Tanggal	Materi Dibimbing	Saran Pembimbing	Taraf
1.	Rabu, 3-3-2021	Pendahuluan Identifikasi Masalah	Syaer Perbaiki	✓
2.	Jumat 5-3-2021	- Latar belakang Masalah - Identifikasi Masalah - Rumus Masalah	Syaer Perbaiki	✓
3.	Senin 8-3-2021	- Latar belakang - Kerangka pikir	Syaer Perbaiki	✓
4.	Selasa 9-3-2021		ACK Seminar Proposal	✓

Mengetahui  
Dekan

  
**Dr. Zubaedi M.Ag. M.Pd**  
 NIP. 196903081996031005

Bengkulu, 9 Maret 2021  
 Pembimbing I/II

  
**Dr. Hj. Khairiah, M.Pd**  
 NIP. 196805151997032004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 BENGKULU  
 Jalan. Raden Fatah Pagar Dawa  
 Telepon (0736) 51171-51276. Faksimili. (0736) 51172  
 Web: iainbengkulu.ac.id

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Sinta Yulia ..... Pembimbing I/II: Dr. Hj. Khairiah M. Pd .....  
 NIM : 1711240226 ..... Judul Skripsi : upaya meningkatkan minat belajar IPA menggunakan model Pembelajaran make a match kelas.IV SP negeri 1 Tanjung sakti Pumi .....

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
1.	<u>Bers IV</u> 17- September- 2021	<u>BAB I</u>  <u>BAB IV</u>	<u>Rumusan masalah</u>  <u>- Hasil Penelitian menjawab dari Rumusan masalah</u>  <u>- Pembahasan itu membahas hasil Penelitian dan sesuai dari Rumusan masalah</u>	<u>ch</u> <u>17/21</u> <u>/9</u>
2.	<u>20- September- 2021</u>	<u>BAB I</u>	<u>- Rumusan susutikan dengan judul semula.</u>  <u>- Cover dan judul</u>	<u>ch</u> <u>20/21</u> <u>/9</u>

Mengetahui,  
 Dekan

Dr. Zubaedi. M. Ag. M. Pd  
 NIP 196903081996031005

Bengkulu, .....  
 Pembimbing I/II

Dr. Hj. Khairiah. M. Pd .....  
 NIP.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
 BENGKULU  
 Jalan. Raden Fatah Pagar Dawa  
 Telepon (0736) 51171-51276. Faksimili. (0736) 51172  
 Web: iainbengkulu.ac.id

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama Mahasiswa : Sinta Yulia ..... Pembimbing Dr. Hj. Khairiah, M.Pd .....  
 NIM : 1711240226 ..... Judul Skripsi : Penerapan model pembelajaran  
 Jurusan : Tarbiyah ..... make amatch ..... untuk ..... meningkatkan minat  
 Prodi : P.OMI ..... belajar ..... IPA kelas III SP Negeri I.Tanjung  
sakti pumi Kabupaten Lahat .....

NO	Hari/ Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing	Paraf Pembimbing
3.	27-September-2021	BAB <u>IV</u>	- Hasil Penelitian Dan Pembahasan Hasil penelitian	<u>Jh</u> <u>27/9</u>
4.	4- Oktober 2021	BAB <u>V</u> Pembahasan	- Kesimpulan Hasil Deskripsikan  - Paragraf Deskripsi Pembahasan - Paragraf Analisis.	<u>Jh</u> <u>4/10</u>
5.	7- Oktober 2021	Pembahasan	Agar Paragraf - Penyajian data - Reduksi data - Pengujian data - Kesimpulan	<u>Jh</u> <u>7/10</u>
6.	11 Oktober 2021	Acc	Acc ujian Munawar	<u>Jh</u> <u>11/10</u>

Mengetahui,  
 Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag. M.Pd  
 NIP 196903081996031005

Bengkulu, ... ..  
 Pembimbing I/II

Dr. Hj. Khairiah, M. Pd....  
 NIP.



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sinta Yulia ..... Pembimbing I/II : Dayun Riadi, M.Pd.  
NIM : 1711240726 ..... Judul Skripsi : Penerapan model pembelajaran  
Jurusan : Tarbiyah ..... make a match dalam meningkatkan minat  
Prodi : PGMI ..... belajar IPA kelas III sd Negeri I Tanjung sakti  
Pumi Kabupaten Lahat

No	Hari/Tanggal	Materi Dibimbing	Saran Pembimbing	Paraf
1.	Senin, 08 Agustus 2021	BAB I & II Hasil penelitian	Pedoman wawancara dikufi dengan teori seperti apa langkah pedoman wawancara	
2.	Senin - 09 Agustus 2021	BAB III BAB IV	Hasil ditambah dengan pembelajaran IPA dan dalam rumusan masalah kisi pedoman wawancara dalam membuat pertanyaan Hasil penelitian	

Mengetahui  
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd  
NIP 196903081996031005

Bengkulu, 09 Agustus 2021  
Pembimbing I/II

Dayun Riadi, M.Pd  
NIP. 197207072006041002





KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 51171 Bengkulu

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Sinta Yulia Pembimbing I/II : Dayun Riadi M. Ag  
NIM : 1711240226 Judul Skripsi : Penerapan model Pembelajaran  
Jurusan : Tarbiyah an make a match dalam meningkatkan  
Prodi : PGMI minat belajar IPA kelas III SD Negeri 1 Tanjung  
Sakti Pumi

No	Hari/Tanggal	Materi Dibimbing	Saran Pembimbing	Paraf
1.	23. Agustus. 2021	BAB <u>IV</u>	- Rapikan sistematika - pedoman dibuat - pedoman wawancara harus mengikuti Teori yang ada - hasil wawancara harus ada observasi wawancara, dokumen tasi yg menguatkan data hasil penelitian.	
2.	8. September. 2021	BAB <u>IV</u>	Sistematika. - pedoman wawancara	

Bengkulu, 8 September 2021  
Pembimbing I/II

Mengetahui  
Dekan

Dr. Zubaedi, M. Ag, M. Pd  
NIP 196903081996031005

Dayun Riadi M. Ag  
NIP. 1927072006041002



KEMENTERIAN AGAMA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU  
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Sinta Yulia  
NIM : 1711240226  
Jurusan : Tarbiyah  
Program Studi : P.G.M  
Pembimbing I/II : Dayan Riadi M. Ag  
Judul Skripsi : Upaya meningkatkan minat belajar IPA menggunakan media pembelajaran make a match cards di SMP Negeri 1 Tanjung sakti Pumi

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I/II	Paraf Pembimbing
	16-September-2021	BAB IV	- Sistematisa penulisan	
	17-September-2021		- Rapihan hasil wawan cara nya lagi. Salah ke pemb I	

Mengetahui  
Dekan

Dr. Zubaedi, M.Ag., M.Pd  
NIP. 19690308 199603 1 001

Bengkulu, .....  
Pembimbing I / II

Dayan Riadi M. Ag  
NIP. 192707072006041002

# Skripsi Sinta Yulia Cek Plagiat ke-3

*by Sinta Yulia Cek Plagiat Ke-3*

**Submission date:** 13-Oct-2021 02:07PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 1672696885

**File name:** SKRIPSI-2\_SINTA\_CEK\_PLAGIAT.docx (1.08M)

**Word count:** 10421

**Character count:** 66980

# Skripsi Sinta Yulia Cek Plagiat ke-3

## ORIGINALITY REPORT

26%

SIMILARITY INDEX

25%

INTERNET SOURCES

8%

PUBLICATIONS

8%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1

repository.iainbengkulu.ac.id

Internet Source

3%

2

repository.radenintan.ac.id

Internet Source

2%

3

eprints.uny.ac.id

Internet Source

2%

4

etheses.uin-malang.ac.id

Internet Source

1%

5

repository.uinsu.ac.id

Internet Source

1%

6

journal.uin-alauddin.ac.id

Internet Source

1%

7

repo.iain-tulungagung.ac.id

Internet Source

1%

8

eprint.stieww.ac.id

Internet Source

1%

9

repository.iainpalopo.ac.id

Internet Source

1%

Sudah diperiksa  
Penyelia Prodi PGMI

117 A H N A

3-11-2021

10	docplayer.info Internet Source	1 %
11	www.scribd.com Internet Source	1 %
12	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1 %
13	repository.iainpurwokerto.ac.id Internet Source	1 %
14	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1 %
15	repository.uksw.edu Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
17	text-id.123dok.com Internet Source	<1 %
18	jurnal.untan.ac.id Internet Source	<1 %
19	id.123dok.com Internet Source	<1 %
20	core.ac.uk Internet Source	<1 %
21	repository.usd.ac.id Internet Source	<1 %

22	<a href="http://mgmp2008.wordpress.com">mgmp2008.wordpress.com</a> Internet Source	<1 %
23	<a href="http://repository.uinbanten.ac.id">repository.uinbanten.ac.id</a> Internet Source	<1 %
24	<a href="http://eprints.stainkudus.ac.id">eprints.stainkudus.ac.id</a> Internet Source	<1 %
25	<a href="http://lib.unnes.ac.id">lib.unnes.ac.id</a> Internet Source	<1 %
26	Sinta Kartika, Husni Husni, Saepul Millah. "Pengaruh Kualitas Sarana dan Prasarana terhadap Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam", Jurnal Penelitian Pendidikan Islam, 2019 Publication	<1 %
27	<a href="http://jurnal.ikipsaraswati.ac.id">jurnal.ikipsaraswati.ac.id</a> Internet Source	<1 %
28	<a href="http://repository.umsu.ac.id">repository.umsu.ac.id</a> Internet Source	<1 %
29	Submitted to Universitas Muria Kudus Student Paper	<1 %
30	<a href="http://docobook.com">docobook.com</a> Internet Source	<1 %
31	<a href="http://etheses.iainponorogo.ac.id">etheses.iainponorogo.ac.id</a> Internet Source	<1 %

[digilib.unila.ac.id](http://digilib.unila.ac.id)

32

Internet Source

<1 %

33

journal.ikipgriptk.ac.id

Internet Source

<1 %

34

www.repository.uinjkt.ac.id

Internet Source

<1 %

35

amaliaafw1933.blogspot.com

Internet Source

<1 %

36

laporankuliahlapangan.blogspot.com

Internet Source

<1 %

37

eprints.ums.ac.id

Internet Source

<1 %

38

nnachieti-s-secret.blogspot.com

Internet Source

<1 %

39

repository.unpak.ac.id

Internet Source

<1 %

40

Submitted to Universitas Muhammadiyah  
Sumatera Utara

Student Paper

<1 %

41

ejournal.uin-suska.ac.id

Internet Source

<1 %

42

zombiedoc.com

Internet Source

<1 %

43

repositori.umsu.ac.id

Internet Source

<1 %

44 repository.uinjkt.ac.id  
Internet Source

<1 %

45 Submitted to IAIN Bengkulu  
Student Paper

<1 %

46 Submitted to Udayana University  
Student Paper

<1 %

47 Submitted to Universitas Negeri Medan  
Student Paper

<1 %

48 Submitted to Universitas Pendidikan  
Indonesia  
Student Paper

<1 %

49 radarsemarang.jawapos.com  
Internet Source

<1 %

50 repository.upi.edu  
Internet Source

<1 %

51 fr.scribd.com  
Internet Source

<1 %

52 repositori.uin-alauddin.ac.id  
Internet Source

<1 %

53 repository.metrouniv.ac.id  
Internet Source

<1 %



54

S Suprpto, V. Teguh Suharto, Lulus Irawati.  
"Penggunaan Contextual Teaching and  
Learning (CTL) Berbantuan Kartu Kata Untuk  
Meningkatkan Keterampilan Menulis Pantun  
Pada Siswa SD", *Linguista: Jurnal Ilmiah  
Bahasa, Sastra, dan Pembelajarannya*, 2020  
Publication

&lt;1 %

55

[lakonjaputraarsy.blogspot.com](http://lakonjaputraarsy.blogspot.com)  
Internet Source

&lt;1 %

56

Della Noviana, Muhammad Dahlan Rabbanie,  
H.M Kholil Nawawi. "Kreativitas Guru MI Nurul  
Hidayah dalam Meningkatkan Minat Belajar  
Siswa untuk Membentuk Siswa Berprestasi",  
*Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 2020  
Publication

&lt;1 %

57

Submitted to Universitas Negeri Makassar  
Student Paper

&lt;1 %

58

[eprints.uns.ac.id](http://eprints.uns.ac.id)  
Internet Source

&lt;1 %

59

[journal.uny.ac.id](http://journal.uny.ac.id)  
Internet Source

&lt;1 %

60

[jurnalmahasiswa.unesa.ac.id](http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id)  
Internet Source

&lt;1 %

61

[vdocuments.mx](http://vdocuments.mx)  
Internet Source

&lt;1 %

[adoc.tips](http://adoc.tips)

62

Internet Source

<1 %

63

archive.org

Internet Source

<1 %

64

eprints.poltekkesjogja.ac.id

Internet Source

<1 %

65

eprints.walisongo.ac.id

Internet Source

<1 %

66

es.scribd.com

Internet Source

<1 %

67

ojs.staituankutambusai.ac.id

Internet Source

<1 %

68

repository.ar-raniry.ac.id

Internet Source

<1 %

69

repository.stai-tbh.ac.id

Internet Source

<1 %

70

repository.ut.ac.id

Internet Source

<1 %

71

simki.unpkediri.ac.id

Internet Source

<1 %

72

doku.pub

Internet Source

<1 %

73

library.walisongo.ac.id

Internet Source

<1 %

74 muinarifah.blogspot.com <1 %  
Internet Source

---

75 repository.uin-suska.ac.id <1 %  
Internet Source

---

76 Tutwuri Handayani. "MODEL PEMBELAJARAN  
DISCOVERY LEARNING PADA MATERI LUAS  
DAN KELILING BANGUN DATAR KELAS IV  
SEKOLAH DASAR", Jurnal Pembelajaran  
Prospektif, 2021 <1 %  
Publication

---

77 bagawanabiyasa.wordpress.com <1 %  
Internet Source

---

78 digilib.iain-palangkaraya.ac.id <1 %  
Internet Source

---

79 mahasiswa.mipastkipllg.com <1 %  
Internet Source

---

80 www.ucm-si.ac.id <1 %  
Internet Source

---

81 digilib.unimed.ac.id <1 %  
Internet Source

---

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On